

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Muhamad Halili
NIM 18601241069

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 BANTUL**

Disusun oleh:

Muhamad Halili
NIM 18601241069

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk


Dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang

Bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001


Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd
NIP. 19740317 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Halili
NIM : 18601241069
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial
Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri
2 Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengetahui tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2022

Yang menyatakan,



Muhamad Halili
NIM. 18601241069

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

Disusun oleh:

Muhamad Halili
NIM 18601241069


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 1 April 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santosa, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		19/4 2022
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		7/4 2022
Dr. Yudanto, M.Pd. Penguji		6/4 2022

Yogyakarta, April 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Niat baik hasilnya baik”

“Jadilah air yang jernih, sederhana, dan bermanfaat”

(Muhamad Kholili)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sawardi dan Ibu Holilah yang telah memberi dukungan moril maupun materi serta do'a tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling ikhlas selain dari do'a orang tua. Ucaapan terima kasih saja tidak cukup untuk membalas kebaikan dan pengorbanan orang tua, dengan karya kecil dan gelar sarjana ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu. Semua ini belum terbayar dengan kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih Ibu dan Bapak sepanjang masa.
2. Kakak saya Saima dan adik-adik tersayang, Yainal Arifin, Mustofa, dan Toha Aljawardi yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Almamater saya Universitas Negeri Yogyakarta dan pengalaman yang begitu besar dalam hal akademik ataupun non akademik.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 BANTUL**

Oleh:

Muhamad Halili
NIM 18601241069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.

Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan model desain pengembangan ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate*). Subjek penelitian ini adalah 48 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantul dan objek penelitian yaitu media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola. Media dinilai kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media menggunakan angket. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang diisi oleh peserta didik sebagai subjek penelitian serta dokumentasi penelitian. Hasil data berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian berupa produk media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola berbentuk *softfile* dan CD (*Compact Disk*) dengan data *mp4* yang memiliki kelengkapan animasi, narator, dan pengantar. Hasil presentase kelayakan yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik sebesar (1) ahli materi diperoleh penilaian sebesar 97%, (2) ahli media diperoleh penilaian sebesar 85%, dan respon peserta didik diperoleh penilaian sebesar 91%.

Kata kunci: *siswa kelas VII SMP, video tutorial, teknik dasar sepak bola.*

DEVELOPMENT OF TUTORIAL VIDEO LEARNING MEDIA OF FOOTBALL BASIC TECHNIQUE OF THE SEVENTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 2 BANTUL

Abstract

This research aims to produce a video learning media product for the football basic technique tutorials for the seventh grade students of SMP Negeri 2 Bantul (Bantul 2 Junior High School).

This research method used Research and Development (RnD) with the ADDIE development design model (Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate). The research subjects were 48 seventh grade students of SMP Negeri 2 Bantul and the object of the research was the tutorial video learning media for the football basic techniques. The media was assessed for feasibility by material experts and media experts by utilizing a questionnaire. The data collection technique used a questionnaire filled out by students as research subjects and research documentation. The results of the data in the form of quantitative data were analyzed by using descriptive quantitative analysis techniques.

The results of the research are in the form of video learning media products, tutorials on the football basic techniques in the form of softfiles and CDs (Compact Disk) with mp4 data that have complete animations, narrators, and introductions. The results of the feasibility percentage gained from material experts, media experts, and student responses are (1) material experts give the score at 97%, (2) media experts give the score at 85%, and student responses show the results at 91%.

Keywords: seventh grade junior high school students, tutorial video, football basic techniques

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuna-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd., dan Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., selaku validator ahli materi dan ahli media penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd., Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or., dan Bapak Dr. Yudanto, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Sekertaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan

fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Agus Supriyanta, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMP Negeri 2 Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah swt dan Tugas Akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 Maret 2022
Yang Menyatakan,



Muhamad Halili
NIM. 18601241069

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Manfaat Pengembangan.....	7
G. Asumsi Pengembangan.....	8
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	9
2. Hakikat VideoTutorial.....	15
3. Hakikat Sepak Bola	18
4. Karakteristik Siswa SMP.....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	31

D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	34
B. Prosedur Pengembangan.....	35
C. Desain Uji Coba Produk	37
D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data.....	38
E. Validasi Instrumen	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Analisis	44
2. Desain	46
3. Pengembangan.....	57
4. Implementasi	60
5. Evaluasi	62
B. Hasil Uji Coba Media Video.....	64
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Passing (a) Persiapan, (b) Pelaksanaan (c) Follow-Trough	20
Gambar 2. Control (a) Persiapan, (b) Pelaksanaan, (c) Follow-Trough	23
Gambar 3. Dribling (a) Persiapan (b) Pelaksanaan (c) Follow-Trough	25
Gambar 4. Shooting (a) persiapan (b) Pelaksanaan (c) Follow-Trough	27
Gambar 5. Kerangka Berpikir	32
Gambar 6. Langkah Umum Desain Pengembangan ADDIE	35
Gambar 7. Tampilan awal video pembelajaran	61
Gambar 8. Tampilan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran	61
Gambar 9. Tampilan persiapan video pembelajaran	61
Gambar 10. Tampilan teknik dasar yang akan dipelajari	62
Gambar 11. Tampilan penutup video	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi	40
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Peserta Didik	41
Tabel 4. Kriteria Penilaian Skala Likert	42
Tabel 5. Skala Persentase	43
Tabel 6. Storyboard Pembuatan Video Pembelajaran	46
Tabel 7. Penilaian Validitas Ahli Materi	58
Tabel 8. Penilaian Validitas Ahli Media	59
Tabel 9. Penilaian Peserta Didik	65
Tabel 10. Hasil Rata-rata Penilaian Media Video	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	77
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaa	78
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Materi	79
Lampiran 4. Surat Permohonan Ahli Media	80
Lampiran 5. Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi	81
Lampiran 6. Lembar Evaluasi untuk Ahli Media.....	85
Lampiran 7. Lembar Evaluasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul	89
Lampiran 8. Respon Peserta Didik SMP Negeri 2 Bantul	93
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Bantul.....	94
Lampiran 10. Silabus	95
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memegang peranan penting di dalam proses pendidikan. Salah satu kode etik yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu guru harus mampu menggunakan alat atau media pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar dikenal adanya hasil belajar, dimana hasil belajar merupakan salah satu alat tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami sebuah materi yang diberikan guru. Tidak dapat dipungkiri lagi dalam setiap proses pembelajaran terjadi hambatan dalam proses pembelajaran, termasuk pelajaran olahraga. Faktor penghambat salah satunya kurangnya guru dalam memanfaatkan media sebagai sarana penyampaian materi agar mudah ditangkap atau dipahami oleh peserta didik, dimana saat pembelajaran olahraga pemanfaatan media sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan hampir semua aspek kehidupan manusia. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilakukan, yaitu pengorganisasian, cara penyampaian dan pengelolaan pembelajaran. Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, yang bisa diartikan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di dalam pembelajaran memilih media yang tepat diyakini bahwa dapat membantu menyampaikan pesan dengan benar, efektif, efisien, dapat menciptakan dan memperkaya pengalaman

belajar, mampu menghadirkan gambaran mengenai sebuah kejadian sedekat atau senyata mungkin, serta mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan.

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi yang dipakai untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan, oleh sebab itu pengajar harus dapat memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat proses mengajar. Dalam suatu pembelajaran gerak, pemberian contoh gerakan sangat dibutuhkan peserta didik, karena dengan pemberian contoh peserta didik dapat mengetahui runtutan dan gerakan yang benar. Setiap pengajar atau guru memiliki gerakan yang berbeda-beda tetapi materi yang diberikan sama. Seorang pengajar atau guru memiliki *skill* atau keterampilan dalam memberikan sebuah contoh dalam sebuah pembelajaran gerak demikian halnya dalam materi teknik dasar sepak bola. Namun apabila seorang tenaga pengajar itu mempunyai sebuah halangan misalnya usia yang sudah tua, sedang sakit, atau seorang pengajar perempuan yang sedang hamil, maka dalam hal ini dibutuhkan sebuah solusi yang bisa menggantikan peran pemberian contoh gerakan oleh pengajar tersebut.

Dari hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2021 dengan Bapak Dedy Setiawan, S.Pd beliau adalah guru mata pelajaran penjaskes kelas VII SMP Negeri Bantul. Ditemukan bahwa pada mata pelajaran penjaskes khususnya sepak bola wajib diajarkan kelas VII, namun pada kenyataannya materi tersebut disampaikan secara praktik langsung ke lapangan tanpa dibarengi dengan teori dan media yang mendukung. Sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam

memahami teknik-teknik dasar dalam sepak bola yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah khususnya saat pelajaran olahraga sehingga kegiatan pembelajaran banyak di lapangan padahal fasilitas sekolah sudah memadai.
2. Kemampuan setiap pengajar atau guru memiliki keahlian yang berbeda-beda sehingga bagi guru yang kesulitan perlu adanya media mempermudah pembelajaran.
3. Jam pembelajaran berkurang dikarenakan sekolah tidak memiliki lapangan sepak bola yang dekat sehingga harus menyewa lapangan di dwiwindu, jarak sekitar 2 kilometer sehingga mengurangi jam persiapan banyak waktu terbuang.
4. Pada saat menjelaskan materi saat praktek di lapangan peserta didik kurang memahami sepenuhnya teknik dasar sepak bola penjelasan hanya sekali tidak berulang-ulang sehingga peserta didik merasa kurang jelas dan saat praktik peserta didik hanya bertanya pada teman.
5. Belum adanya media pendukung untuk memudahkan peserta didik dalam memahami teknik dasar sepak bola.

Seringkali dalam memahami teknik dasar sepak bola, peserta didik berangan-angan apa yang disampaikan oleh guru sebelum terjun ke lapangan. Maka perlu adanya perubahan proses pembelajaran dengan cara memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu dibuatlah sebuah media berupa video pembelajaran.

Mengapa video pembelajaran yang dikembangkan, karena menurut Riyana dalam (Wiradinata, 2014) “media video pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran”. Video pembelajaran juga mempunyai kelebihan yaitu dalam penyampaian materi, video tersebut dapat diputar berulang-ulang dan guru bisa mengatur dimana dia akan menghetikan gerakan gambar yang dianggap penting. Dengan demikian materi ajar dapat tersampaikan sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran sepak bola dan mampu mempraktikkan di lapangan. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar peserta didik kedepannya, terutama pada mata pelajaran penjas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bantul, telah terdapat fasilitas-fasilitas pendukung pembelajaran seperti komputer, LCD, *proyektor*, dan *speaker*. Dimana fasilitas tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan materi tutorial teknik dasar sepak bola dalam video pembelajaran yang akan dibuat. Sehingga video pembelajaran sangat efektif digunakan di SMP Negeri 2 Bantul untuk meningkatkan minat dan hasil belajar khususnya kelas VII pada mata pelajaran penjaskes namun di SMP Negeri 2 Bantul kurang dimanfaatkan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa perlu adanya inovasi pengembangan media bahan ajar yang lebih interaktif agar siswa lebih tertarik dan aktif. Peserta didik akan lebih tertarik dengan media pembelajaran yang unik dan berkesan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan. Media pembelajaran yang menarik

sangat diperlukan guru agar proses belajar mengajar tidak membosankan bagi peserta didik dan memperkuat interaksi guru dengan peserta didik. Salah satu contoh media pembelajaran yang berbentuk video tutorial yang dapat dijadikan alat pembelajaran dengan dibuat semenarik mungkin agar penyampaian materi belajar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran tersebut berhasil dikembangkan jika peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan lebih efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan pembaruan hasil-hasil teknologi. Guru/pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat atau media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan alat-alat atau media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Disamping itu guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media bahan ajar yang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul, maka peneliti sangat tertarik mengembangkan video pembelajaran. Ide ini dituangkan ke dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya dalam memanfaatkan media sebagai sarana penyampaian materi agar mudah ditangkap atau dipahami oleh peserta didik.
2. Jarak sekolah menuju lapangan lumayan jauh sehingga membuang waktu pelajaran, jam pembelajaran berkurang dikarenakan sekolah tidak memiliki lapangan sepak bola yang dekat sehingga harus menyewa lapangan di dwiwindu, jarak sekitar 2 kilometer sehingga mengurangi jam persiapan banyak waktu terbuang.
3. Kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah seperti komputer, LCD, *proyektor*, dan *speaker* dalam kegiatan pembelajaran olahraga.
4. Perlu adanya inovasi media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola untuk siswa kelas VII untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Dalam dunia pendidikan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran penjas sangat kompleks. Oleh karena itu, agar permasalahan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam penelitian ini dibatasi pengembangan media video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana hasil pengembangan media video tutorial teknik dasar sepak bola untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengembangan media video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran sepak bola.

F. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Produk media video ini diharapkan dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi mengenai teknik dasar sepak bola dan membantu guru dalam penyampaian materi belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

1. Media ini dapat menjadi salah satu pedoman peserta didik dalam melakukan teknik dasar sepak bola.
2. Media ini dapat menambah wawasan peserta didik khususnya teknik dasar sepak bola.
3. Media ini dapat menambah motivasi peserta didik untuk belajar teknik dasar sepak bola.

b) Bagi Guru

1. Menambah variasi penggunaan media pembelajaran khususnya teknik dasar sepak bola.
2. Mendapatkan motivasi untuk terus berkreasi dalam menginovasi pembelajaran sebagai wujud *profesionalism*.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam produk pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Media video yang dikembangkan menjadi salah satu referensi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Pengembangan dilakukan atas dasar prosedur utama dalam penelitian pengembangan, yaitu melakukan analisis kebutuhan dan produk yang akan dikembangkan, merancang produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan, revisi produk.
3. Setelah dilakukan pengembangan, hasil produk kemudian diuji cobakan kepada subjek uji dengan cara memberikan lembar angket kepada subjek uji mengenai media video yang akan dikembangkan.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Video tutorial ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa SMP kelas VII.
2. Materi yang dimuat ke dalam media bahan ajar ini sesuai dengan materi teknik dasar sepak bola untuk siswa SMP kelas VII.
3. Media video yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesesuaian dengan standar isi, kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan, serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai perangkat pembelajaran yang berkualitas baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yakni *Medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011: 3). “Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”. Menurut Gerlach & Ely (Arsyad, 2011: 3) memberikan penjelasan tentang media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang dapat membantu siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, lingkungan sekolah merupakan media. (Media pembelajaran, 1997) Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Sadiman (2003: 6) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Hamalik (2011: 23) memberikan pengertian yang luas, media pembelajaran adalah alat metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat ahli tentang definisi media pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bentuk sarana atau alat yang digunakan oleh pendidik untuk menampilkan, menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dari pemberi pesan ke penerima pesan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2011: 15). Menurut Hamalik dalam (Arsyad, 2011: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Menurut Sudjana & Rivai dalam (Arsyad, 2011: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa-siswa sehingga dapat menamahkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memaenkan dan lain-lain.

Menurut Sadiman (2003: 16) media pembelajaran mempunyai keunggulan sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
 - d. Mempersamakan pengalaman.
 - e. Menimbulkan persepsi yang sama.

Bahwa berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar :
 - a. Memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran.
 - b. Menyajikan materi secara sistematis.
 - c. Menjelaskan materi secara sistematis.
 - d. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi.
 - e. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya.
 - f. Menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif.
 - g. Menghemat tenaga bagi pengajar.
2. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik :
 - a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Memudahkan peserta didik belajar.
 - c. Memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran.
 - d. Merangsang peserta didik untuk belajar menganalisis.
 - e. Menjadikan peserta didik lebih aktif, komunikatif, dan kritis.
 - f. Peserta didik dapat belajar dalam suasana yang kondusif, senang, dan nyaman.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam kaitanya dengan fungsi media pembelajaran Hamalik dalam (Arsyad, 2011: 15) mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Menurut Levie & Lentz dalam (Arsyad, 2011: 16) ada 4 fungsi media pembelajaran, khususnya media pembelajaran yaitu :

1. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau memaknai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar lambang atau visuala dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi kognitif media sosial terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media sosial yang memberikan konteks untuk membantu memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media video memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya media video akan menjadikan alat bantu bagi pengajar dan meningkatkan keinginan, pengetahuan, dan minat peserta didik untuk belajar.

d. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam (Sanaky, 2013: 44) mengemukakan bahwa “media pembelajaran apabila dilihat dari sudut pandang yang luas tidak hanya terbatas pada alat-alat audio, visual, audio-visual saja, melainkan sampai pada tingkah laku pengajar dan kondisi pribadi pembelajar.”

Maka media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Bahan-bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol-simbol kata dan visual berupa bahan-bahan cetakan dan bacaan.
- 2) Alat-alat audio visual, alat-alat yang tergolong ke dalam kategori ini yaitu :
 - a) Media proyeksi, seperti : *overhead projector*, *slide*, film, dan LCD,
 - b) Media non proyeksi, seperti : papan tulis, poster, papan tempel, kartun, papan panel, komik, bagan, diagram, gambar dan grafik,
 - c) Benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran dan museum sekolah.
- 3) Media yang menggunakan teknik atau masinal, yaitu : slide, film strip, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboratorium elektronik, perkakas otoinstruktif, ruang kelas otomatis, sistem inter komunikasi, komputer internet.
- 4) Kumpulan benda-benda (*material collection*), yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, bahan-bahan yang memiliki nilai sejarah, jenis kehidupan, mata pencaharian, industri, perbankan, perdagangan, pemerintahan, agama, kebudayaan dan politik.
- 5) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan. Misalnya, mencontohkan suatu perbuatan dengan gerakan tangan dan kaki, gerakan badan, dan mimik. Media pembelajaran dalam bentuk ini, sangat tergantung pada inisiatif, rekayasa, dan kreasi pengajar itu sendiri, jenis media seperti ini hanya dapat dilihat dan ditirukan oleh pembelajar.

Menurut Seels & Glasgow dalam (Arsyad, 2011: 33-35), jenis media pembelajaran dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu :

- 1) Pilihan Media Tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan, yaitu : Proyeksi *Opaque* (tak tembus pandang), Proyeksi *Overhead*, *Slides*, dan *Film Strips*.

- b) Visual yang diproyeksikan, yaitu : gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan bulu.
- c) Audio, yaitu : rekaman pirangan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
- d) Penyajian multimedia, yaitu : slide plus suara dan *multiimage*.
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan, yaitu : film, televisi, video
- f) Cetak, yaitu : buku teks, modul, teks program, *workbook*, majalah ilmiah, berkal, lembaran lepas, (*handout*)
- g) Permainan, yaitu : teka-teki, simulasi, permainan papan
- h) Realita, yaitu : model, *specimen* (contoh), manipulatif, (peta, boneka)
- 2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir
 - a) Media berbasis telekomunikasi, yaitu ; telekoferen, kuliah jarak jauh
 - b) Media berbasis mikro prosesor, yaitu : *computer-assited instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelegen, *inetaktif*, *hyper media*, *compact* (video) *disc*.

Sebelum menentukan pemilihan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yaitu (Wiarto, 2016: 41) :

- 1) Kesesuaian
Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan materi yang dipelajari, serta metode atau pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik.
- 2) Kejelasan sajian
Guru harus mempertimbangkan ruang lingkup materi pelajaran. Media yang dipilih harus memiliki penyajian yang menarik, penjelasan yang singkat namun jelas dan kosa kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kemudahan akses
Kemudahan akses menjadi salah satu prinsip dalam pemilihan media bahan ajar. Jika media sudah tersedia, apakah mudah diakses oleh peserta didik? Kemudahan akses juga hubungannya dengan lokasi dan kondisi media. Jika lokasi dan kondisinya sulit, guru harus memikirkan alternatif media yang lain sebagai pengganti.
- 4) Keterjangkauan
Hal ini berkaitan dengan biaya, besar kecilnya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan media adalah salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan. Jumlah biaya juga harus dipertimbangkan dalam hal manfaat media tersebut.
- 5) Ketersediaan
Saat kita hendak mengajar dan dalam rancangan telah disebutkan macam atau jenis media yang akan dipakai, maka itu perlu mengecek ketersediaan media tersebut. Jika media tersebut tidak tersedia, maka kita harus bafikir untuk mencari media pengganti.

6) Berorientasi siswa

Pemilihan media harus berorientasi pada siswa maksudnya adalah guru perlu mempertimbangkan keuntungan dan kemudahan apa saja yang akan diperoleh peserta didik dengan media tersebut.

Dari uraian di atas dapat diringkas bahwa seorang guru dalam memilih media untuk menyampaikan materi tidak sembarangan, harus memperhatikan ketepatan media yang akan dipilih agar sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Kesesuaian media, kejelasan media, kemudahan media yang dapat diakses oleh peserta didik, biaya yang dikeluarkan untuk manfaat media, ketersediaan media, dan mempertimbangkan keuntungan serta kemudahan apa yang akan didapat oleh peserta didik sangatlah perlu diperhatikan dengan baik.

2. Hakikat VideoTutorial

a. Pengertian Video Tutorial

Video menurut Wiarto, (2016: 136), video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008: 1530), memberikan penjelasan bahwa tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor.

Dari uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang berupa sajian gambar dan suara untuk ditayangkan oleh seorang guru/pengajar yang berisi materi-materi pelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan. Pada penelitian ini mencakup materi teknik dasar sepak bola kelas VII SMP Negeri 2

Bantul. Materi tersebut dikemas dalam bentuk video tutorial dengan bantuan *software editing video*.

b. Karakteristik Video Tutorial

Menurut Sanaky, (2013: 123) Media Video – VCD, sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara,
- 2) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh, dan
- 3) Memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung.

Sedangkan karakteristik media video pembelajaran menurut Arsyad, (2004:37-52) sebagai berikut :

- 1) Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.
- 2) Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- 3) Pengoprasiaanya relatif mudah.
- 4) Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik video tutorial adalah (1) Menyajikan gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, (2) Menyajikan peristiwa masa lalu/bahan ajar yang dapat digunakan berulang kali, (3) Mudah dalam penggunaanya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Video Tutorial

Menurut Sanaky, (2013: 123) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahannya, sebagai berikut :

- 1) Kelebihan Media Video dan VCD, sebagai berikut :
 - a) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara nyata, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.

- b) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- c) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
- d) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara camah dan diskusi persoalan yang ditanyakan.
- e) Menambah daya tahan ingatan tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.
- f) *Portable* dan mudah di distribusikan.
- 2) Kelemahan Media Video dan VCD, sebagai berikut :
 - a) Pengadaanya memerlukan biaya mahal
 - b) Tergantung pada energi listrik, sehinga tidak dapat dihidupkam disegala tempat.
 - c) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberikan peluang untuk terjadinya umpan balik.
 - d) Mudah tergodauntuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.

Menurut Daryanto, (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media video, antara lain :

- 1) Kelebihan
 - a) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertai.
 - b) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.
- 2) Kekurangan
 - a) *Opposition*
Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
 - b) Material pendukung
Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
 - c) *Budget*
Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan dari media video sebagai berikut :

- 1) Kelebihan media video, sebagai berikut :
 - a) Memudahkan menyajikan objek belajar yang sukar dan langka secara realita.

- b) Memberikan motivasi lebih kepada pengguna.
 - c) Mudah dibawa (*portable*)
 - d) Materi mudah ditangkap karena pembelajaran langsung melihat dan mendengarkan penjelasan.
- 2) Kelemahan media videom sebagai berikut:
- a) Memerlukan alat khusus dan biaya mahal.
 - b) Menggunakan batere yang berumur pendek dan memerlukan energi listrik, sehingga tidak bisa dihidupkan disegala tempat.
 - c) Tidak terdapat umpan balik saat pembelajaran.

3. Hakikat Sepak Bola

a. Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak kian kemari untuk diperebutkan diantara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan. Selain itu, sepak bola dapat dikatakan sebagai permainan beregu di mana masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang, permainan ini hampir seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah hukumannya atau area pinalti (Sucipto, dkk., 2000: 7).

Menurut Salim, (2008: 10) pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mrncetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang diterapkan dalam waktu dua

kali 45 menit. Sepak bola adalah permainan di mana pemain memainkan bola dengan menggunakan kaki, kepala, atau badan untuk mengoperkan bola pada rekan satu tim kecuali penjaga gawang yang dapat menggunakan tangannya (Cooper dan Andrian, 1995: 410).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sepak bola adalah permainan beregu yang setiap regunya terdiri dari sebelas orang pemain yang saling bertanding dengan tujuan untuk memasukkan bola atau mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan dengan aturan yang sudah ditentukan.

b. Teknik Dasar Sepak Bola

Teknik dasar merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap pemain sepak bola, berdasarkan Susnadi, (2015)

Teknik dasar sepak bola dapat diartikan gerak dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Jika seseorang ingin melakukan permainan sepak bola, pemain tersebut harus tahu dan mampu melakukan teknik dasar atau gerak dasar permainan tersebut.

Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola.

Macam-macam teknik dasar bermain sepak bola :

a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar sepak bola yang berupa teknik mengumpan bola kepada teman satu tim, yang digunakan untuk melewati lawan dan dapat digunakan membuka ruang yang lebih besar guna melakukan *shooting* ke gawang.

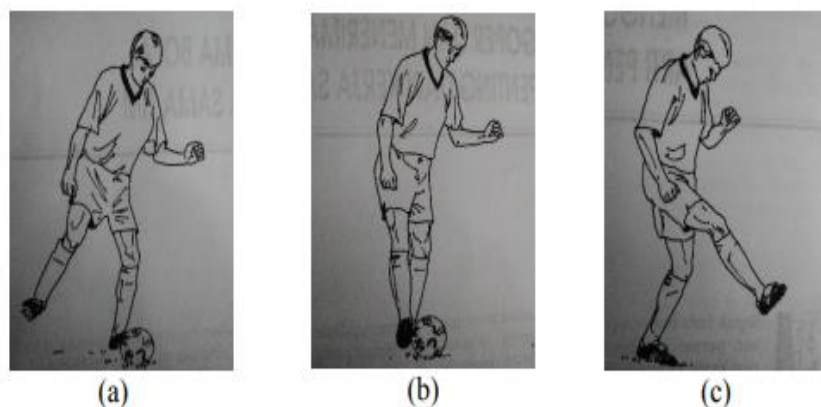
Berdasarkan Mielke (2007: 19) “*passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan.”

Selanjutnya ditambahkan dengan pernyataan (Hidayat, 2017: 34) “*Passing* mendasar dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Dimana teknik ini banyak digunakan oleh seorang pemain, mengingat pada bagian tersebut terdapat permukaan yang lebih luas guna melakukan tendangan.” Dalam melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam juga membutuhkan keterampilan dan ketepatan yang tinggi untuk tetap dapat menguasai bola.

Berikut langkah-langkah melakukan teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam berdasarkan (Mielke, 2007: 20) :

- 1) Posisi tubuhmu agar sebidang dengan arah *passing* yang kamu tuju.
- 2) Tariklah kaki yang akan menendang bola ke belakang.
- 3) Sentuhlah bola dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Selanjutnya operan *inside of the foot* berdasarkan luxbacher dalam sepak bola (2012: 12) :



Gambar 1. *Passing* (a) Persiapan, (b) Pelaksanaan (c) *Follow-Trough*
Sumber : (A. Luxbacher, 2012: 12)

- a. Persipan :
 - 1) Berdiri menghadap target
 - 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
 - 3) Arahkan kaki ke target
 - 4) Bahu dan pinggul lurus dengan target
 - 5) Tekukkan sedikit lutut kaki
 - 6) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang
 - 7) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping
 - 8) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan
 - 9) Kepala tidak bergerak
 - 10) Fokus perhatian pada bola
- b. Pelaksanaan:
 - 1) Tubuh berada di atas bola
 - 2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan
 - 3) Jaga kaki agar tetap lurus
 - 4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian dalam kaki
- c. *Follow-Trough* (gerakan lanjutan):
 - 1) Pindahkan berat badan ke depan
 - 2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola
 - 3) Gerakan akhir dengan mulus

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara melakukan passing kaki bagian dalam dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

- 1) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan kaki tumpu menghadap lurus ke depan menuju sasaran arah *passing*.
- 2) Ayunkan kaki yang akan melakukan *passing* dari belakang lurus ke depan dengan perkenaan bola pada kaki bagian dalam dan bersamaan dengan pergelangan kaki dikunci.
- 3) Pergelangan kaki dikunci dengan menarik ujung kaki mendekati tulang kering untuk memperkuat tekanan kepada bola.
- 4) Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan tubuh.
- 5) Setelah kaki bersentuhan dengan bagian tengah bola teruskan kaki tendang dengan gerakan lanjutan kaki lurus ke depan.

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

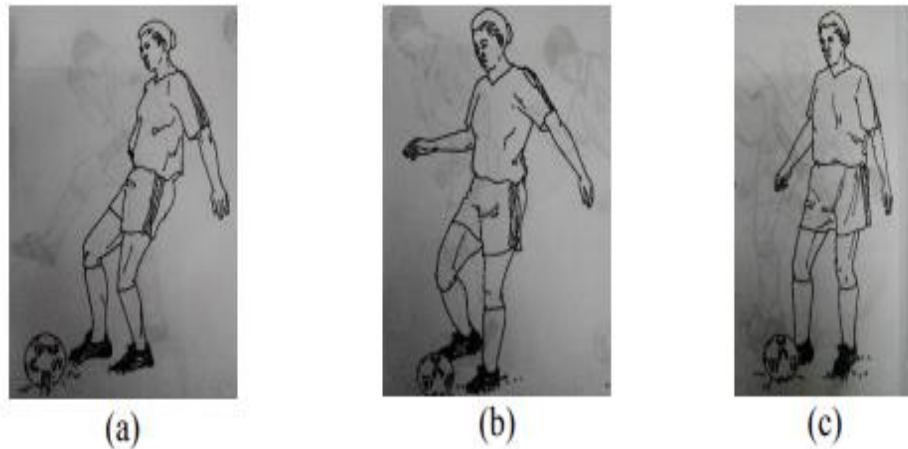
Permainan sepak bola diperbolehkan menahan bola menggunakan seluruh anggota tubuh yang tidak dilarang (kecuali lengan tangan) untuk tetap menjaga bola dalam penguasaan. Berdasarkan Mielke, (2007: 29) “Trapping (menghentikan bola) adalah ketika pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing* atau *shooting*.”

Control biasanya dilakukan dengan kaki, kepala, dada dan atau bagian tubuh (selain lengan dan telapak tangan). Untuk lebih sederhananya *control* kaki yang akan dilakukan yaitu kaki bagian dalam, diperkuat dengan pernyataan (Hidayat, 2017: 41) “kaki bagian dalam sangat dianjurkan digunakan karena menjadikan bola tetap ada di depan pemain.” Dengan begitu perlunya siswa untuk berlatih menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.

Berikut langkah-langkah melakukan teknik dasar menghentikan (*control*) bola berdasarkan Mielke, (2007: 30) :

- 1) Perhatikan saat bola datang
- 2) Sentuhan bola menggunakan kaki bagian dalam
- 3) Ambillah posisi untuk melakukan permainan selanjutnya.

Selanjutnya penerimaan bola dengan *inside of thefoot* berdasarkan Luxbacher dalam sepak bola (2012: 16) :



Gambar 2. *Control* (a) Persiapan, (b) Pelaksanaan, (c) *Follow-Trough*
 Sumber : (A. Luxbacher, 2012: 16)

a. Persiapan :

- 1) Bahu dan pinggullurus dengan bola yang akan datang
- 2) Bergeraklah ke arah bola
- 3) Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya
- 4) Letakkan kaki dalam posisi menyamping
- 5) Jaga kaki agar tetap kuat
- 6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.

b. Pelaksanaan :

- 1) Terima bola dengan bagian samping dalam kaki
- 2) Tarik kaki untuk mengurangi benturan
- 3) Arahkan bola ke ruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat

c. *Follow-Trough* (gerakan lanjutan) :

- 1) Tegakkan kepala dan lihat ke lapangan
- 2) Dorong bola ke arah gerakan selanjutnya

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara melakukan teknik menghentikan (*control*) bola dengan kaki bagian dalam adalah :

- 1) Sikap tubuh dan pandangan memperhatikan arah datangnya bola.
- 2) Letakkan posisi kaki yang akan menerima bola menyamping dan posisi kaki yang satunya ditekuk sedikit tetap kuat menumpu keseimbangan.
- 3) Menerima bola dengan perkenaan kaki bagian dalam mengenai bagian tengah bola.
- 4) Menarik kaki ke arah datangnya bola untuk mengurangi benturan bola.

- 5) Arahkan bola ke ruang yang terbuka dan dorong bola untuk gerakan selanjutnya selanjutnya bola dikuasai.

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

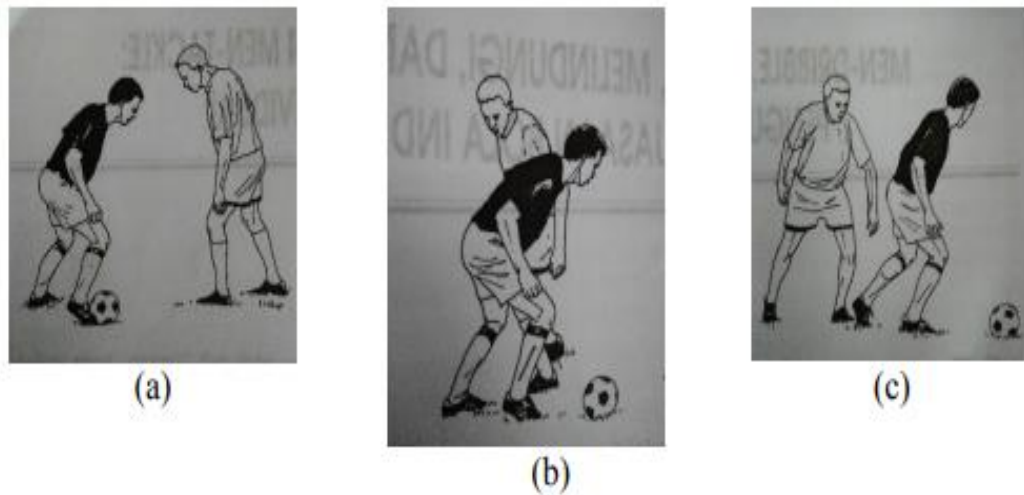
Dribbling sangat diperlukan untuk mempertahankan bola supaya tetap berada dijangkauan pemain, dapat juga digunakan pemain untuk membuka ruang dan juga menipu lawan. Berdasarkan Mielke, (2007: 1) “*Dribbling* (menggiring) adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak , berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.”

Dribbling merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk menguasai bola dan membuka ruang sebelum memberikan *passing* kepada teman dan melakukan *shooting*. *Dribbling* beberapa macam yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki, dan kaki bagian luar. Menggiring bola yang dilakukan oleh pemula yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, hal ini dikemukakan oleh Hidayat, (2017: 30) “Bagi mereka yang masih bermain tahap pemula, proses menggiring bola ini biasanya hanya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam saja.” Dengan begitu perlunya siswa untuk berlatih menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

Berikut langkah-langkah melakukan teknik dasar menggiring (*dribbling*) bola dengan kaki bagian dalam berdasarkan Mielke, (2007: 2) :

- 1) Sentuh bola menggunakan sisi kaki bagian dalam
- 2) Pertahankan bola tetap dalam jarak satu langkah
- 3) Pertahankan kepala tetap tegak dan fokuskan pandangan mata ke lapangan di depanmu

Selanjutnya berdasarkan Luxbacher dalam Sepak bola (2012: 48) :



Gambar 3. *Dribling* (a) Persiapan (b) Pelaksanaan (c) *Follow-Trough*
Sumber : (A. Luxbacher, 2012: 48)

- a. Persiapan :
 - 1) Lutut ditekukkan
 - 2) Badan dirundukkan
 - 3) Pusat gravitasi rendah
 - 4) Tubuh diatas bola
 - 5) Kepala tegak jika mungkin
- b. Pelaksanaan :
 - 1) Fokuskan perhatian pada bola
 - 2) Gunakan gerak tiu tangan dan kaki
 - 3) Kontrol bola dan aagian kaki yang tepat
 - 4) Gantilah kecepatan, arah atau keduanya
- c. *Follow-Trough* (gerakan lanjutan):
 - 1) Pertahankan kontrol ola yang rapat
 - 2) Bergeraklah menjauh dari lawan
 - 3) Lihat kedepan dan perhatikan lapangan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *dribbling* adalah penguasaan bola dengan kaki yang dilakukan oleh pemain saat membawa bola melakukan pergerakan di lapangan permainan, dilakukan untuk melewati hadangan lawan dan membuka ruang serta melakukan operan atau tembakan. Pemain yang dapat melakukan *dribbling* secara efektif membuat peran pemain tersebut akan sangat besar.

Langkah-langkah melakukan *dribbling* bola adalah :

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki menendang bola.
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola di putar ke luar sehingga kaki bagian dalam mengenai bola dan tidak ke belakang hanya diayun ke depan.
- 3) Diupayakan setiap melangkah teratur bola disentuh/didorong bergulir ke depan
- 4) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dalam penguasaan.
- 5) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- 6) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.

d. Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Shooting merupakan tujuan akhir dari rangkaian permainan yang melibatkan *passing*, *control*, bahkan *dribbling* dalam permainan sepak bola. Semua pemain bisa melakukannya, namun dibutuhkan situasi dan waktu yang tepat untuk dapat melakukan dan menjadikannya sebuah gol. Berdasarkan Irawan, (2009:33) “*Shooting* adalah teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain mendapatkan kesempatan untuk menciptakan gol di dalam memenangkan pertandingan.”

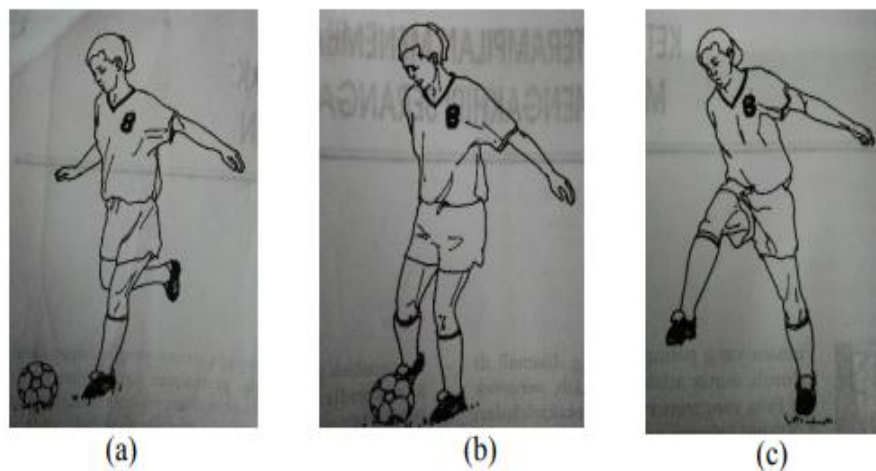
Selanjutnya berdasarkan Mielke, (2007: 67) tujuan sepak bola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Setiap pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting*

yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan.

Berikut merupakan langkah-langkah melakukan teknik dasar *shooting* :

- 1) Dekatilah bola dari arah yang sedikit menyamping.
- 2) Tariklah kaki yang kamu gunakan untuk menendang ke belakang tubuh.
- 3) Membuat titik persentuhan

Kemudian teknik *instep drive* berdasarkan Luxbacher dalam sepak bola (2012: 106) :



Gambar 4. *Shooting* (a) persiapan (b) Pelaksanaan (c) *Follow-Trough*
Sunber : (A. Luxbacher, 2012: 106)

a. Persiapan:

- 1) Dekati bola dari belakang dari sudut yang tipis
- 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
- 3) Tekuk lutu kaki tersebut
- 4) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan
- 5) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang
- 6) Luruskan kaki tersebut
- 7) Kepala tidak bergerak
- 8) Fokuskan perhatian pada bola

b. Pelaksanaan:

- 1) Luruskan bahu dan pinggul dengan target
- 2) Tubuh diatas bola
- 3) Sentakkan kaki yang akan menendang hingga lurus
- 4) Jaga agar kaki tetap kuat
- 5) Tendang bagian tengah bola dengan tepat

c. *Follow-Trough* (gerak lanjutan) :

- 1) Daya gerak ke depan melalui poin kotak
- 2) Sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang
- 3) Kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan

Berdasarkan beberapa uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *shooting* adalah teknik dasar yang harus di kuasai pemain sepak bola yang digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan agar bisa memenangkan pertandingan dari berbagai sudut posisi. Langkah-langkah melakukan teknik dasar *shooting* bola:

- 1) Posisikan badan dekat dengan bola, kaki tumpu diletakkan di samping bola.
- 2) Tarik kaki terkuat yang akan menendang ke arah belakang dan kunci pergelangan kaki tetap kuat.
- 3) Tepatkan kaki yang akan menendang bola sehingga lurus perkenaan pada tengah bola dan tepat pada punggung kaki.
- 4) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan dan fokuskan pandangan pada bola lalu arah yang akan dituju.
- 5) Kaki jangan ditahan diikuti dengan gerakan lanjutan sehingga kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan.

4. Karakteristik Siswa SMP

Anak usia SMP adalah anak-anak yang mulai beralih kemasa remaja atau yang sering dikenal dengan istilah pubertas, menurut Desmita (2009: 36) bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas dan berada pada tahap perkembangan operasional formal dimana pada tahap ini ini dirincikan dengan anak yang sudah mampu berpikir abstrak dan logis. Model berpikir ilmiah dengan tipe *hipotetico-deductive* dan *inductive* sudah

mulai dimiliki anak, dengan kemampuan menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan hipotesa. Ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain :

- a. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa
- e. Mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil
- g. Mulai mengembangkan standart dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relative sudah lebih jelas

Menurut pendapat Yunus (2007: 26-27) masa usia Sekolah Menengah Pertama bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa yaitu, sebagai berikut :

- a. Masa Praremaja (Remaja Awal)
Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relatif singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga seringkali masa ini disebut masanegatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurangnya suka bekerja, pesimistik, dan sebagainya. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).
- b. Masa Remaja (Remaja Madya)
Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja. Proses

terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai menemukan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dinggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkan. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi jelas, yaitu pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu jadi personifikasi nilai-nilai. Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c. Masa Remaja Akhir

Setelah menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpuhnilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari anak-anak ke usia remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan yang dimana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal yang baru belum pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan munculnya perilaku-perilaku yang memunculkan karakter diri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video Teknik Dasar Sepakbola untuk Usia Dini” oleh Galih Dwi Nur Pasha (2019). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media video teknik dasar sepak bola untuk usia dini. Penelitian ini merupakan Research and Development (RnD) dengan menggunakan desain pembelajaran ADDIE (*Analyze-Design-Development-Implement-Evaluasi*). Hasil presentase kelayakan yang diperoleh dari ahli materi, ahli media dan respon gurupendidikan jasmani

sebesar (1) ahli materi mendapatkan penilaian sebesar 75%, (2) ahli media mendapatkan penilaian sebesar 84%, dan (3) respon guru pendidikan jaman mendapatkan penilaian sebesar 72%.

2. Penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Kontektual pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMP” Oleh Nadilah Rahmawati (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran dan mengetahui kevalidan, kepraktisan, keefektifan, media video pembelajaran kontekstual pada materi persamaan linear satu variabel pada kelas VII SMP. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE (*Analyze-Design-Development-Implement-Evaluasi*). Hasil penelitian dari hasil uji validasi media video pembelajaran termasuk dalam kriteria valid dari segi presentase rata-rata, penilaian ahlimateri adalah 4,5 dengan kategori sangat baik dan ahli media 4,6 dengan kategori sangat baik, sedangkan respon peserta didik terhadap media video pembelajaran kontekstual adalah 71,8 dengan kategori baik.

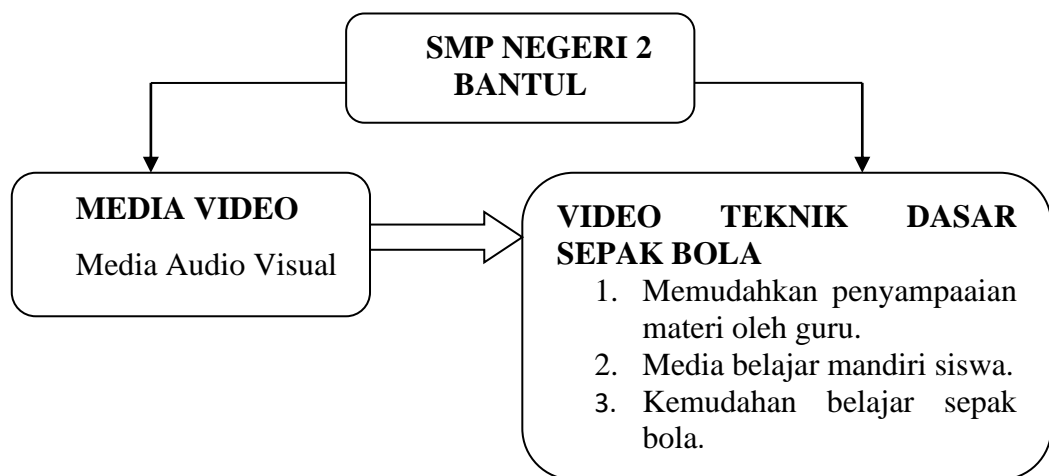
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola kelas VII SMP Negeri 2 Bantul. Video tutorial ini dibuat untuk mempermudah anak atau peserta didik untuk latihan teknik dasar sepak bola. Selain itu video ini juga mempermudah guru untuk menyampaikan materi, referensi sebagai bahan ajar, dan memberi pemahaman kepada peserta didik.

Media video tutorial ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dengan mudah. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan media video tutorial tersebut. Guru tidak terlalu banyak membuang tenaga untuk menerangkan sebuah materi teknik dasar sepak bola.

Teknik dasar sepak bola adalah sebagai bekal seorang pemain sepakbola untuk melakukan permainan sepak bola dengan baik. Sehingga harapan dengan adanya video teknik dasar bermain sepak bola untuk siswa SMP kelas VII ini menjadi salah satu pedoman atau referensi pada saat pembelajaran sepak bola dengan mempermudah anak atau siswa SMP kelas VII untuk belajar teknik dasar sepak bola.

Pembuatan media video ini dilakukan dengan memenuhi standar mutu penilaian yang kemudian akan menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah produk pembelajaran yang dikembangkan layak dipergunakan dalam pembelajaran sepak bola, serta bermanfaat untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik tentang teknik dasar dalam sepak bola.



Gambar 5. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada diskripsi teori yang telah dikemukakan, maka pertanyaan peneliti yang diajukan adalah :

1. Bagaimana rancangan media video teknik dasar sepak bola untuk siswa SMP kelas VII?
2. Bagaimana tampilan media video teknik dasar sepak bola untuk siswa SMP kelas VII?
3. Konten apa sajakah yang perlu dimuat di dalam media video teknik dasar sepak bola untuk siswa SMP kelas VII?

BAB III

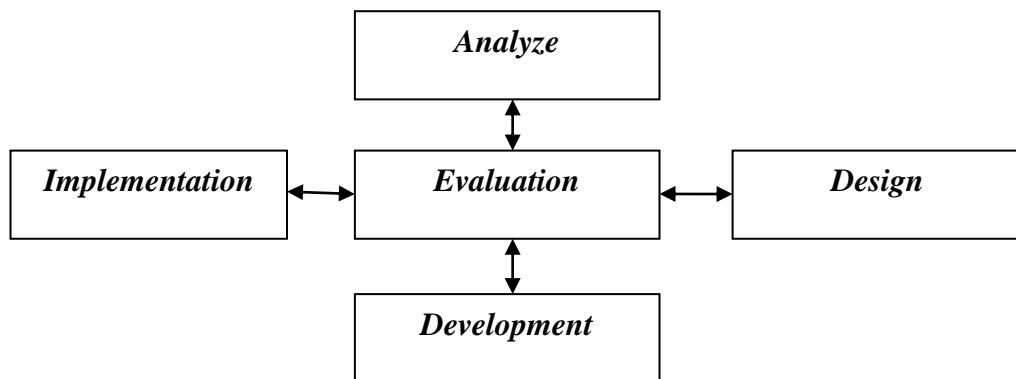
METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (RnD) atau penelitian pengembangan. *Research and Development* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan suatu produk yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Banyak model pengembangan yang bisa digunakan, model pengembangan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Desain Pengembangan ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate*) yang dipadukan berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang direkomendasikan oleh *borg* dan *Gall* dengan dasar pertimbangan bahwa model tersebut cocok untuk mengemangkan produk model instruksional/pembelajaran yang tepat sasaran, efektif dan dinamis dan sangat membantu dalam pengembangan pembelajaran bagi guru.

Model desain instruksional ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate*) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1990-an) merupakan model desain pembelajaran/pelatihan yang bersifat generik menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Sehingga dapat membantu instruktur pelatihan dalam pengelolaan pelatihan dan pembelajaran (Pargito, 2010: 46).

Langkah-langkah dalam model pengembangan ADDIE yaitu terdiri dari :



Gambar 6. Langkah Umum Desain Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

1. Analisis (*Analyze*)

Tahapan pertama adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan awal dalam mengembangkan media pembelajaran ini. Diantaranya mengenai analisis karakteristik peserta didik dan analisis kebutuhan media. Tahap analisis ini merupakan tahap mencari informasi di lapangan, yang dapat dijadikan alasan perlunya dikembangkan sebuah media. Analisis dilakukan terhadap silabus yang terdapat dalam kurikulum di SMP Negeri 2 Bantul.

2. Desain (*Design*)

Tahap kedua adalah tahap pembuatan desain yang akan dikembangkan. Pada tahap kedua ini peneliti membuat rancangan atau desain produk dari hasil analisis pada tahap sebelumnya. Pada tahap desain yang sangat diperhatikan adalah tampilan video yang bertujuan agar produk atau video yang dibuat lebih menarik sehingga dapat menarik antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini merupakan proses pembuatan media pembelajaran, yaitu merealisasikan media berbasis video berdasarkan analisis dan desain sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan secara efektif dan efisien.

4. Implementasi (*Implementation*)

Media pembelajaran yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak uji oleh dosen ahli media dan ahli materi selanjutnya diimplementasikan kepada peserta didik. Media berbasis video yang telah dikembangkan berdasarkan analisis dan desain dapat dijadikan referensi sebagai media pembelajaran atau pengantar saat proses praktik olahraga yang membahas tentang teknik dasar sepak bola.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini adalah tahap terakhir dari pengembangan media pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada media pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu pada tahap evaluasi, peneliti memberi angket kepada peserta didik yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembuatan media pembelajaran serta berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh peserta didik sehingga peneliti dapat melakukan revisi agar media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak digunakan.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Media pembelajaran dibuat dalam bentuk video tutorial guna menarik perhatian siswa agar saat pembelajaran siswa termotivasi dalam mempelajari teknik dasar sepak bola. Video tutorial yang akan dikembangkan memuat kompetensi dasar (KD) permainan bola besar dalam permainan sepak bola. Kompetensi tersebut terdiri dari teknik dasar sepak bola yaitu : *passing, control, dribbling, dan shooting*. Setiap akan disajikan secara detail dalam video tutorial. Diharapkan dengan penyajian yang detail, peserta didik dapat memahami teknik dasar sepak bola dengan mudah, sehingga peserta didik memperoleh bekal untuk melaksanakan praktik sepak bola berikutnya.

Video tutorial dirancang dengan memperhatikan karakteristik video tutorial dan konten yang dapat menarik perhatian peserta didik. Saat video ditampilkan yang menyajikan materi teknik dasar sepak bola contohnya *passing*, dilengkapi dengan suara yang menjelaskan materi *passing* tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Pemilihan tampilan warna gambar dan teks diperhatikan untuk menjaga kejelasan dan keindahan video agar peserta didik jelas melihat video tersebut serta menjaga minat peserta didik agar tidak bosan.

2. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan uji coba menjadi dua, yaitu :

a. Subjek Uji Coba Ahli

1) Ahli Materi

Ahli materi disini adalah dosen, pelatih atau pakar sepak bola yang berperan menentukan apakah materi teknik dasar sepak bola yang dibuat dalam video tutorial sudah sesuai dengan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

2) Ahli Media

Ahli media disini adalah pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran dan latihan.

b. Subjek Uji Coba Produk

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul, dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling*, yaitu mengambil sebanyak 25 % dari tiap-tiap kelas secara acak. Suharsimi Arikunto (2006:134) menyatakan apabila populasi kurang dari 100 baik diambil semua sehingga dalam penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % dan 20-25 % atau lebih. Jumlah populasi dari kelas VII sebanyak 192 peserta didik. Terdiri dari 6 kelas ; yaitu 6 kelas yang diambil 25% dari masing-masing kelas, diperoleh 48 *repondent*.

D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dalam bentuk angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan media video tutorial teknik dasar sepak bola berdasarkan oleh ahli materi, ahli media, dan peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh kondisi peserta didik saat menerima media video teknik dasar sepak bola.

Data yang dikumpulkan pada pengembangan media yaitu berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor yang didapat dari angket yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan peserta didik.

a. Angket

Penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam mengetahui penilaian terhadap media pembelajaran pada uji validasi dan kelayakan. Instrumen yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan peserta didik sesuai dengan kriteria dalam mereview perangkat lunak media video berdasarkan kualitas.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Tanpa alat tersebut, tidak mungkin data dapat diambil. Berdasarkan Gray dalam Sugiyono (2015:156) menyatakan bahwa instrumen merupakan alat seperti kuesioner dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Senada dengan itu Sugiyono (2015: 156) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. Angket diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan peserta didik sebagai responden. Instrumen angket ini disusun dengan Skala Likert yang empat macam pilihan jawaban. Adapun kisi-kisi sebagai berikut :

1) Data dari Ahli Materi

Berupa kualitas produk ditinjau dari aspek isi materi pada pengembangan video tutorial teknik dasar sepak bola untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Ke-
1.	Strategi Pembelajaran	Kejelasan materi	1
		Kejelasan sasaran materi	2
		Kesesuaian materi dengan tujuan dirumuskan	3
2.	Isi Materi	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa	4
		Kualitas materi	5, 6
		Kedalaman materi	7, 8
		Penyampaian materi	9, 10
		Cakupan materi	11, 12
		Kebenaran materi	13, 14
		Kemudahan memahami materi	15

2) Data dari Ahli Media

Berupa kualitas teknik pemrograman, tampilan, keterbacaan menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang dikembangkan.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Ke-
1.	Aspek Visual	Ketepatan pemilihan background media	1
		Ketepatan warna tulisan	2
		Kejelasan gambar dalam video	3
		Ketepatan pencerahan	4
		Kecepatan gerak gambar	5
2.	Aspek Audio	Kecepatan narator	6
		Kejelasan narator	7
		Kesesuaian suara dengan gambar dan tulisan	8, 9
		Kesesuaian backsound	10
3.	Aspek Bahasa dan Tipografi	Ketepatan pemilihan jenis huruf	11
		Ketepatan ukuran huruf	12
		Kesesuaian dan kejelasan tulisan dengan gambar	13, 14
		Ketepatan letak teks	15
		Penguasaan bahasa	16
4.	Aspek Pemrograman	Durasi waktu video	17
		Kemudahan pengorganisasian media	18
		Kualitas media	19

3) Data dari Peserta Didik

Berupa kualitas produk ditinjau dari daya tarik peserta didik. Data ini digunakan untuk menganalisis daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada peserta didik, serta sebagai acuan pengembangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Ke-
1.	Aspek Isi/Materi	Kejelasan materi	1
		Kejelasan bahasa	2
		Kualitas materi	3, 4
		Ilustrasi gambar memperjelas materi	5
		Video memperjelas materi	6
		Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa	7
2.	Tampilan Media	Ketepatan pemilihan bahasa	8
		Keruntutan materi	9
		Kejelasan warna gambar	10
		Kejelasan tulisan	11
		Kemudahan penggunaan	12
		Materi mudah dipahami	13
		Cara penampilan lebih menarik	14
		Kejelasan suara	15

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi menurut Sugiyono, (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian dokumentasi gambar atau foto untuk mengetahui

kondisi subjek saat diberi media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola.

E. Validasi Instrumen

Sugiyono (2011: 137) menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan atau memerlukan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*contents validity*). Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara meminta pendapat atau mengkonsultasikan kepada ahli (*expert judgement*)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala pengukuran skala *Likert*. Sugiyono (2013: 93) menyatakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Kriteria dalam penilaian jawaban setiap item instrumen skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, dimana memiliki bobot penilaian antara 1-4 dan alternatif jawaban berupa Sangat Tidak Baik, Tidak Baik, Baik, dan Sangat Baik pada instrumen validasi ahli materi, ahli media, dan validasi untuk peserta didik.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2013: 93)

Analisis data oleh pengguna diolah dengan menjumlahkan skor alternatif jawaban yang telah dipilih pada masing-masing pertanyaan yang diberikan. Data yang telah dikumpulkan pada angket uji coba oleh pengguna pada dasarnya merupakan data kualitatif dengan kategori skor 1-4 dengan penilaian "Sangat Tidak Baik", "Tidak Baik", "Baik", dan "Sangat Baik". Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket uji ahli dan uji lapangan. Menurut Arikunto (1993: 207) data diskriptif kuantitatif adalah "data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran bisa diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase". Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diobservasi}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

Terkadang pencarian persentase dimaksudkan digunakan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tepat berupa persentase.

Tabel 5. Skala Persentase

Persentase	Skala Nilai	Interpetasi
76 - 100 %	4	Sangat Layak
56 – 75 %	3	Layak
40 – 55 %	2	Kurang Layak
<40 %	1	Sangat Kurang Layak

Sumber : Arikunto (2010: 195)

Skala presentase di atas digunakan untuk menentukan nilai kelayakan produk yang telah dihasilkan. Nilai kelayakan untuk produk pengembangan media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul ditetapkan kriteria kelayakan minimal layak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran video tutorial Teknik dasar sepak bola kelas VII SMP Negeri 2 Bantul. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan lima tahap, yaitu: (1) *Analisis* (Aanalisis), (2) *Design* (Desain), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan, diskripsi hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis

Pada tahap pertama yang dilakukan yaitu studi lapangan dan studi pustaka di SMP Negeri 2 Bantul. Pada tahap studi lapangan dilakukan observasi untuk mengetahui perangkat pembelajaran, perilaku peserta didik dan proses pembelajaran. Dari hasil observasi didapat beberapa aspek yang mendukung peneliti untuk membuat media pembelajaran berupa video tutorial, antara lain:

a. Aspek Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta media dan sumber pembelajaran. Materi pembelajaran sudah sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada silabus SMP 2 Bantul. Hanya saja pada saat proses pembelajaran belum menarik perhatian peserta didik sehingga belum ada interaksi aktif peserta didik dan guru saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan

dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan papan tulis, buku serta langsung praktik ke lapangan saja dan jarang sekali menggunakan *proyektor* bahkan bisa dikatakan belum pernah, sedangkan fasilitas kelas sudah memadai fasilitas sudah lengkap tinggal pemanfaatannya saja, saat pelajaran penjas tidak selalu bisa dilaksanakan di luar kelas jika cuaca tidak mendukung solusinya di dalam kelas.

b. Aspek Perilaku Peserta Didik

Perilaku peserta didik dalam pembelajaran meliputi minat peserta didik dalam belajar dan hasil belajar. Problematika pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru, sedangkan pada saat melaksanakan praktik peserta didik masih banyak yang bertanya kepada guru dikarenakan peserta didik kurang memahami penjelasan guru saat memberikan materi. Problematika pada guru yaitu masih banyak guru yang belum menguasai media pembelajaran digital sehingga guru masih menggunakan papan tulis terkadang hanya menjelaskan dengan ceramah.

c. Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi metode pembelajaran, penyajian materi, penguasaan kelas, penggunaan waktu, kegiatan guru dan peserta didik, bentuk dan cara evaluasi. Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga guru banyak mengeluarkan tenaga untuk menjelaskan materi pelajaran.

Jika ditinjau dari Kompetensi Dasar (KD), pada tahap ini peneliti dapat mengembangkan media video mampu mempermudah kerja guru dan mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Desain

Setelah dilakukan analisis terhadap beberapa hal selanjutnya dilakukan tahap perancangan (desain). Melihat hasil Analisa untuk menunjang keaktifan peserta didik serta mempermudah kerja guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti mendesain media pembelajaran berbasis video. Dengan langkah pembuatan sebagai berikut:

a. *Storyboard*

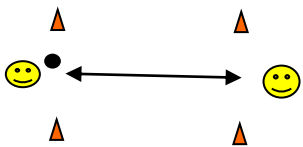
Tahap desain produk pada penelitian ini berupa pendesainan media pembelajaran yaitu media video tutorial teknik dasar sepak bola.

1) *Storyboard* Pembuatan Video

Judul : Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola
Durasi : 11'18"
Peraga : 2 orang

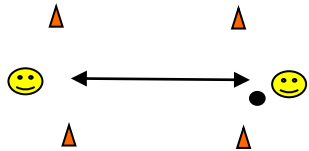
Tabel 6. *Storyboard* Pembuatan Video Pembelajaran

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
1	<i>Opening</i>	<ul style="list-style-type: none">▪ Tanpa narasi▪ Lembaga penanggungjawab▪ Judul “Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola”▪ Identitas penyusun▪ Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)▪ Tujuan pembelajaran▪ Materi teknik dasar sepak bola▪ Tayangan video awal	Musik keras	<p>Animasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Lembaga penanggungjawab: ditampilkan logo UNY dengan background warna hitam▪ Judul: ditampilkan judul dengan tulisan “Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Kelas VII” dengan warna font hitam dan background berwarna putih abu-abu▪ Identitas mahasiswa: ditampilkan foto mahasiswa dan nama penyusun yang mencakup “Nama: Muhamad Halili, NIM: 118601241069, Prodi: PJKR/2018 Pendidikan	1'20"


No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
				<p>Jasmani Kesehatan dan Rekreasi” dengan font berwarna hitam dan background berwarna putih abu-abu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ditampilkan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai silabus dengan font hitam dan background putih biru. ▪ Ditampilkan tujuan pembelajaran dengan font hitam dan background putih biru. ▪ Ditampilkan materi sepak bola dengan font hitam dan background putih abu-abu. ▪ Ditayangkan cuplikan video Teknik dasar sepak bola dari penyusun. 	
2	Persiapan perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Narrator: “sebelum memulai Latihan siswa menyiapkan perlengkapan agar dapat berlatih dengan baik.” 	Musik lembut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan: ditayangkan perlengkapan sepak bola seperti: sepatu bola, kaos kaki, deker, dan bola. 	15”
3	Teknik dasar sepak bola: <i>passing</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Narrator: “<i>Passing</i> adalah teknik dasar dalam sepak bola yaitu memberi atau mengumpan bola kepada rekan satu tim yang tidak terkawal agar tetap menguasai bola.” Ada dua teknik dasar <i>passing</i>: kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. ▪ Setelah video teknik dasar <i>passing</i> ditayangkan kemudian ada 	Musik lembut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik dasar <i>passing</i>: ditayangkan teknik dasar <i>passing</i> yang diperagakan oleh 2 orang. Dengan formasi sebagai berikut:  <p>kemudian ditayangkan gerak lambat teknik dasar <i>passing</i> yang diperagakan 2 orang. Ditayangkan posisi kaki</p>	3’7”

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		<p>adegan gerak lambat narrator berkata: “Teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam: 1) Posisi awal berdiri menghadap bola 2) Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan sikap lutut sedikit ditekuk dan bahu menghadap arah teman yang akan di umpan 3) Kedua lengan disamping badan sedikit dibuka untuk menjaga keseimbangan 4) Pandangan tertuju pada bola 5) Kaki yang digunakan untuk menendang ditarik ke belakang 6) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar ke luar dan dikunci 7) Kaki diayun ke depan ke arah bola perkenaan tepat di tengah bola diikuti gerakan lanjutan 8) Berat badan dipindah ke depan mengikuti arah gerakan dengan pandangan mata tetap ke depan.”</p> <p>▪ Selanjutnya video</p>		<p>tumpu. Ditayangkan juga step-step setiap gerakan. Ditayangkan juga gerakan lambat gerakan <i>passing</i> saat kaki perkenaan dengan bola.</p>	

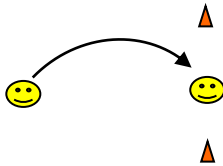
No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		<p><i>passing</i> kaki bagian luar dengan adegan gerakan lambat dan narator berkata: “Teknik dasar <i>passing</i> menggunakan kaki bagian luar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdiri menghadap bola 2) Kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan sikap lutut sedikit ditekuk dan bahu menghadap arah teman yang akan di umpan 3) Kedua lengan disamping badan sedikit dibuka untuk menjaga keseimbangan 4) pandangan mata terpusat pada bola 5) Tarik kaki ke belakang yang digunakan untuk menendang lalu diayunkan ke depan kearah bola 6) Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar ke dalam dan dikunci 7) Kaki diayun ke depan ke arah bola perkenaan tepat di tengah bola dan diikuti gerakan lanjutan 8) Berat badan dipindah ke depan 			


No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		mengikuti arah gerakan dengan pandangan mata tetap ke depan”.			
4	Teknik dasar <i>control</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Narator: “<i>control</i> adalah menerima bola dengan baik berupa hasil umpan dari teman, bola liar, maupun umpan yang salah dari pemain lawan. Ada dua teknik dasar <i>control</i>: menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. ▪ Setelah video teknik dasar ditayangkan kemudian ada adegan gerak lambat narator berkata: “Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap tubuh menghadap ke arah datangnya bola 2) Pergelangan kaki yang digunakan untuk mengontrol diputar ke arah luar 3) kaki tumpu lutunya sedikit ditekuk dan kedua tangan bergerak secara rileks untuk menjaga keseimbangan 4) kaki yang digunakan untuk mengontrol bola diangkat diarahkan ke datangnya bola 	Musik lembut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik dasar control: ditayangkan dua teknik dasar control dengan peraga 2 orang dan formasi sebagai berikut:  <p>Kemudian ditayangkan gerak lambat teknik dasar <i>control</i> beserta perkenaan bolanya.</p>	2’22”

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		<p>5) bola disentuhkan pada kaki bagian dalam, kemudian kaki ditarik ke belakang untuk meredam bola agar tidak jauh dari penguasaan selanjutnya bola di kuasai.”</p> <p>▪ Selanjutnya video teknik dasar <i>control</i> menggunakan kaki bagian luar dengan adegan gerakan lambat dan narator berkata: “menghentikan bola dengan kaki bagian luar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) sikap tubuh menghadap ke arah datangnya bola 2) pergelangan kaki yang digunakan untuk mengontrol diputar ke arah dalam 3) kaki tumpu sedikit ditekuk dan kaki yang digunakan untuk mengontrol bola disilangkan untuk menahan bola 4) bola dikontrol dengan kaki bagian luar saat terkena bola kaki agak diikuti gerakan ke belakang untuk meredam bola dan tangan bergerak rileks untuk keseimbangan 			

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		5) selanjutnya bola dikuasai.”			
5	Teknik dasar <i>dribbling</i>	<p>▪ Narator: “<i>dribbling</i> adalah menendang bola secara terputus-putus dan dilakukan secara perlahan-lahan.” Ada dua teknik dasar <i>dribbling</i>: menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar.</p> <p>▪ Setelah video teknik dasar <i>dribbling</i> ditayangkan kemudian ada adegan gerak lambat narator berkata: “Menggiring bola dengan kaki bagian dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola sama dengan posisi kaki menendang bola 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak di tarik ke belakang hanya diayun ke depan 3) Diupayakan setiap langkah, secara teratur bola disentuh/didorong ke depan 4) Bola bergulir harus dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai 5) Pada waktu 	Musik lembut	<p>▪ Teknik dasar <i>dribbling</i>: ditayangkan teknik dasar <i>dribbling</i> dengan 2 peraga dan formasi sebagai berikut:</p>  <p>Pertama teknik dasar <i>dribbling</i> menggunakan kaki bagian dalam dan ditayangkan gerak lambatnya. Kedua teknik dasar <i>dribbling</i> menggunakan kaki bagian luar dan ditayangkan gerak lambatnya.</p>	1'36"

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		<p>menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola</p> <p>6) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.”</p> <p>▪ Selanjutnya video <i>dribbling</i> menggunakan kaki bagian luar dengan adegan gerakan lambat dan narator berkata: “Menggiring dengan kaki bagian luar:</p> <p>1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan [posisi menendang dengan punggung kaki bagian luar</p> <p>2) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir ke depan</p> <p>3) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola</p> <p>4) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai</p> <p>5) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola</p> <p>6) Pada saat kaki</p>			

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
		<p>menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi</p> <p>7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.”</p>			
6	Teknik dasar <i>heading</i>	<p>▪ Narator: “<i>heading</i> adalah menanduk atau menyundul bola dengan bagian kepala untuk mengoper/mencetak gol.”</p> <p>▪ Setelah video teknik dasar <i>heading</i> ditampilkan kemudian ada adegan gerak lambat dan narator berkata: Teknik dasar menyundul:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap badan dan pandangan ke arah bola yang akan di sundul 2) Tarik badan sedikit ke belakang dalam posisi sedikit melenting 3) Kedua lengan terbuka dan siku di tekuk mengimbangi badan, leher ditegakkan dengan pandangan menuju arah bola 4) Gerakkan badan ke arah depan menuju bola lalu sundul tepat dibagian dahi.” 	Musik lembut	<p>▪ Teknik dasar <i>heading</i>: ditayangkan teknik dasar <i>heading</i> dengan 2 peraga dan formasi sebagai berikut:</p>  <p>Pertama bola akan di lempar melambung ke teman satunya untuk di <i>heading</i> dan disertai gerakan lambatnya.</p>	58”
7	Teknik dasar	▪ Narator: “ <i>shooting</i>	Musik	▪ Teknik dasar <i>shooting</i> :	1’20”

No	Topik	Narasi	Musik	Adegan	Durasi
	<i>shooting</i>	<p>adalah teknik dasar yang harus dikuasi oleh pemain bola untuk mencetak gol dengan cara menembak bola ke gawang lawan.”</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah video teknik dasar <i>shooting</i> ditampilkan kemudian ada adegan gerak lambat dan narator berkata: “Teknik dasar shooting: <ol style="list-style-type: none"> 1) Tepatkan kaki tumpu di samping bola dengan ujung kaki menghadap lurus ke depan 2) Ayunkan kaki lurus dari belakang ke depan dan gunakan punggung kaki saat bersentuhan dengan bola 3) Posisi badan dicondongkan ke depan 4) Kunci pergelangan kaki saat bersentuhan dengan bola, dengan cara menarik jauhujung kaki dari tulang kering 5) Teruskan dengan gerakan lanjutan.” 	lembut	<p>ditayangkan teknik dasar <i>shooting</i> dengan 2 peraga dan formasi sebagai berikut:</p>  <p>Ditayangkan teknik dasar shooting dengan menggunakan punggung kaki. Kemudian ditayangkan gerakan lambat dari posisi kaki tumpu, ayunan dan perkenaan bola hingga gerakan lanjutan.</p>	
8	<i>Closing</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanpa narasi ▪ Ucapan terimakasih 	Musik keras	<p>Animasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar pustaka ▪ Ucapan terimakasih ▪ Tahun produksi ▪ Kontak person 	20”

b. Membentuk Tim Produksi

Pada kegiatan produksi pengembangan media video pembelajaran ini berisi pengambilan gambar (*shooting video*) dan perekaman suara (*recording audio*) sesuai dengan *storyboard* yang telah dirancang sebelumnya. Sebelum melakukan pengambilan video dibuat tim produksi untuk menyusun perencanaan dan persiapan pengambilan video. Berikut ini tim yang terlibat dalam tahap produksi pengembangan media video dalam penelitian ini.

Sutradara	: Muhamad Halili
Kameramen	: Indah Larasati dan Galang Panji
Peraga	: Muhamad Halili dan Rizky Cahyo
Editor	: Muhamad Halili dan Irfan Vitanto
Penulis naskah	: Muhamad Halili
Narator	: Adhe Yulianto

Setelah membentuk tim produksi langkah selanjutnya yaitu melakukan perencanaan dan persiapan produksi meliputi:

Lokasi shooting	: lapangan bola kentungan dan lapangan bola kenari
Persiapan alat	: bola, cone, perangkat pengambilan menggunakan hp iphone xr, perangkat perekam suara dan edit video menggunakan laptop Pc HP

Setelah perencanaan dan persiapan sudah tersusun, maka bisa dilakukan pengambilan video. Hasil dari produksi disajikan dalam bentuk video berupa *softfile, flashdisk, VCD, dan DVD*.

3. Pengembangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan media video tutorial teknik dasar sepak bola dengan mengacu pada *storyboard* dan tim produksi yang telah dibuat sebelumnya. Media video memiliki banyak ragam model. Dari hasil observasi guru pengampu dalam proses belajar mengajar masih menggunakan papan tulis dan buku dengan metode ceramah sedangkan fasilitas sekolah sudah memadai, maka peneliti mengembangkan media video untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran. Model video yang dikembangkan disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan di SMP Negeri 2 Bantul.

Model media video yang dikembangkan akan mempermudah dan memperjelas dalam penyampaian materi teknik dasar sepak bola. Sebelum terjun ke lapangan atau praktik peserta didik diberi materi melalui media video yang ditampilkan melalui LCD *proyektor* sehingga peserta didik dapat memahami pengertian, cara melakukan teknik dasar sepak bola serta macam-macam teknik dasar sepak bola. Media yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Sehingga dari hasil validasi ahli materi dan ahli media media video yang dikembangkan bisa digunakan atau diuji cobakan kepada peserta didik.

Berikut ini adalah penjelasan dari hasil validasi ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan persetujuan kelayakan media video yang dikembangkan pada materi teknik dasar sepak bola untuk siswa kelas VII:

a. Ahli Materi

Validitas materi oleh Bapak Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd., selaku ahli materi dilakukan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk merevisi

materi dalam media video yang dikembangkan untuk disampaikan kepada peserta didik. Penilaian dari ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan meliputi dua aspek yaitu aspek strategi pembelajaran dan isi materi. Kriteria penilaian menggunakan empat klasifikasi yaitu “sangat baik”, “baik”, “tidak baik”, “sangat tidak baik”.

Hasil dari presentase kelayakan produk dari ahli materi adalah:

$$\text{Aspek strategi pembelajaran} = \frac{12}{12} \times 100\% = 100\% \text{ dan aspek isi materi} = \frac{45}{48} \times 100\% = 94\%$$

Hasil yang diperoleh dari ahli materi terhadap kelayakan produk untuk aspek strategi pembelajaran sebesar 100% termasuk pada klasifikasi “sangat baik” dan untuk aspek isi materi diperoleh sebesar 94% termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 7.

Tabel 7. Penilaian Validitas Ahli Materi

Validitas Ahli Meteri			
No	Aspek	Presentase (%)	klasifikasi
1.	Strategi Pembelajaran	100	Sangat Baik
2.	Isi Meteri	94	Sangat Baik
	Rata-rata	97	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran video mendapatkan presentase sebesar 97% dan termasuk kepada klasifikasi “sangat baik”, dan dapat disimpulkan juga bahwa media pembelajaran video dinyatakan layak dapat digunakan dengan beberapa revisi seperlunya dan bisa diujicobakan. Karena minimal kelayakan produk yang

harus diperoleh untuk diujicobakan atau bisa mencapai klasifikasi layak minimal presentase yang diperoleh adalah 51% atau dalam klasifikasi “baik”.

b. Ahli Media

Validitas media oleh Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., selaku ahli media dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan untuk diuji cobakan kepada peserta didik. Penilaian media pembelajaran video meliputi empat aspek yaitu: aspek visual, aspek audio, aspek bahasa dan tipografi, dan aspek pemograman. kriteria penilaian dengan empat klasifikasi yaitu: “sangat baik”, “baik”, “tidak baik”, “sangat tidak baik”.

Hasil data presentase kelayakan dari ahli media: Aspek visual = $\frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$, aspek audio = $\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$, aspek bahasa dan tipografi = $\frac{20}{24} \times 100\% = 83\%$, aspek pemograman = $\frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$.

Dari pengambilan data dari ahli media diperoleh presentase kelayakan produk untuk aspek visual adalah sebesar 95% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”, aspek audio diperoleh sebesar 80% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”, aspek Bahasa dan tipografi diperoleh sebesar 83% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”, dan aspek pemograman diperoleh sebesar 83% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table 8.

Tabel 8. Penilaian Validitas Ahli Media

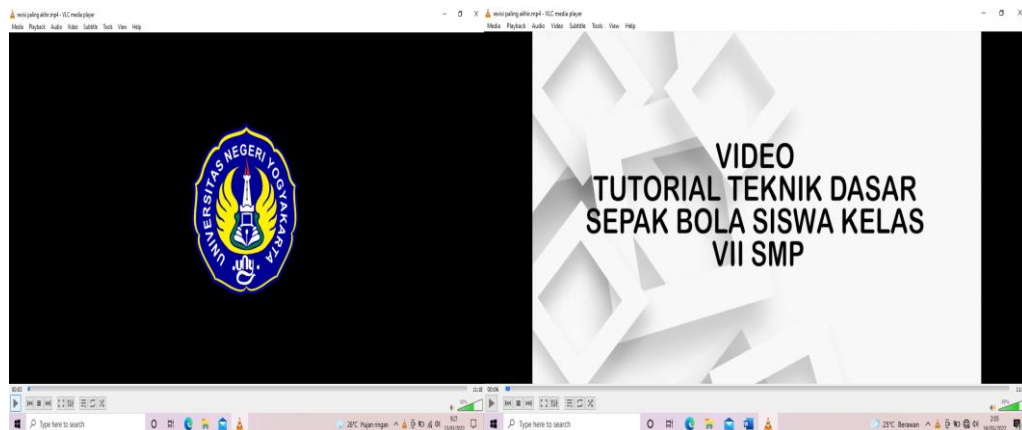
Validitas Ahli Media			
No	Aspek	Presentase (%)	klasifikasi
1.	Visual	95	Sangat Baik
2.	Audio	80	Sangat Baik
3.	Bahasa dan Tipografi	83	Sangat Baik
4.	pemograman	83	Sangat Baik
	Rata-rata	85	Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari data validitas oleh ahli media diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kelayakan media pembelajaran video sebagai bahan ajar mendapatkan presentase sebesar 85% dan termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”, dan dapat disimpulkan media pembelajaran video dinyatakan layak atau dapat digunakan sesuai dengan revisi seperlunya dan dapat diuji cobakan kepada peserta didik. Karena untuk mendapatkan layak untuk diuji cobakan minimal kelayakan yang harus diperoleh adalah sebesar 51% atau masuk dalam klasifikasi “baik”.

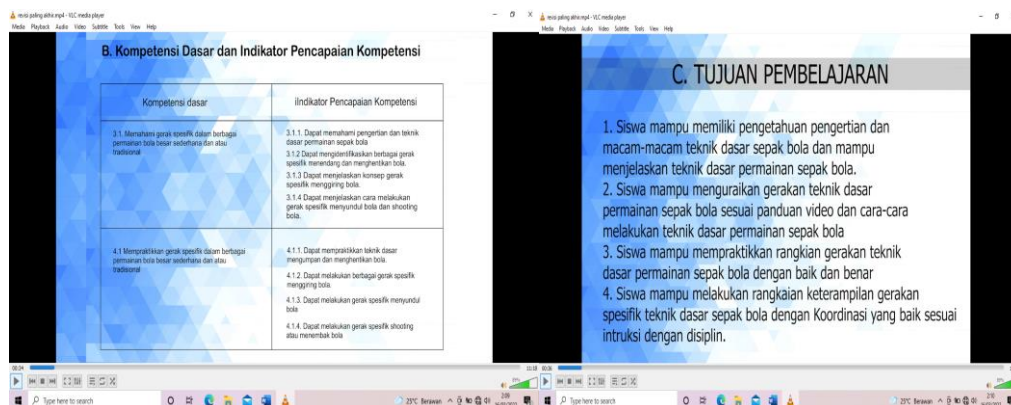
4. Implementasi

Bentuk media video ini siap digunakan sebagai referensi mengajar dan sebagai bahan pembelajaran untuk siswa kelas VII mengenai materi teknik dasar sepak bola. Media pembelajaran berupa video ini menampilkan visualisasi teknik dasar dalam sepak bola sesuai dengan materi yang disampaikan untuk peserta didik kelas VII, sehingga tampilan dalam media video ini tidak hanya menarik perhatian peserta didik melainkan materi juga disesuaikan dengan silabus dan kurikulum pendidikan yang diterapkan di SMP Negeri 2 Bantul., maka peserta didik tidak hanya aktif memperhatikan tampilan video pembelajaran tetapi juga dapat mengetahui isi materi dengan baik.

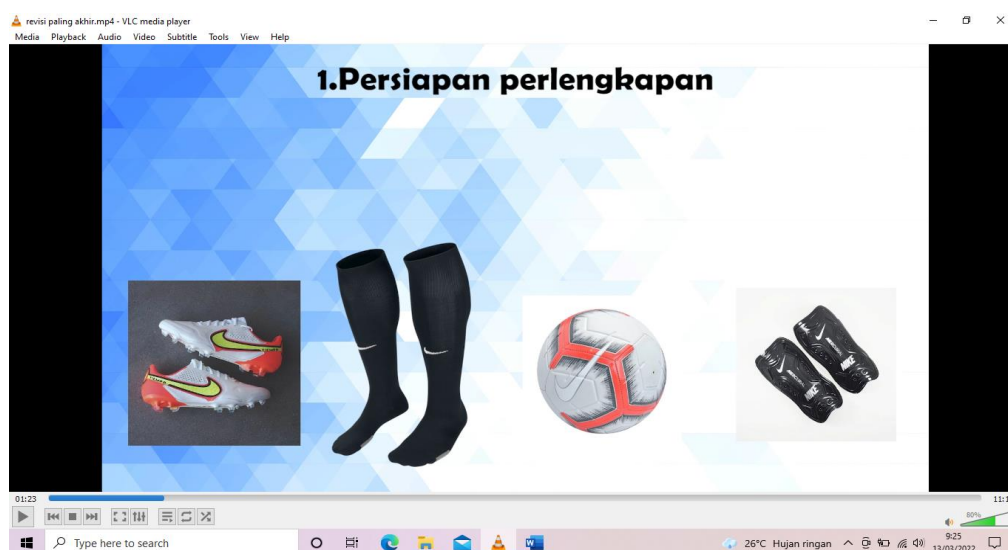
Media video pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi yang disampaikan teknik dasar dalam sepak bola, adapun tampilan media video yang diimplementasikan pada peserta didik kelas VII sebagai berikut:



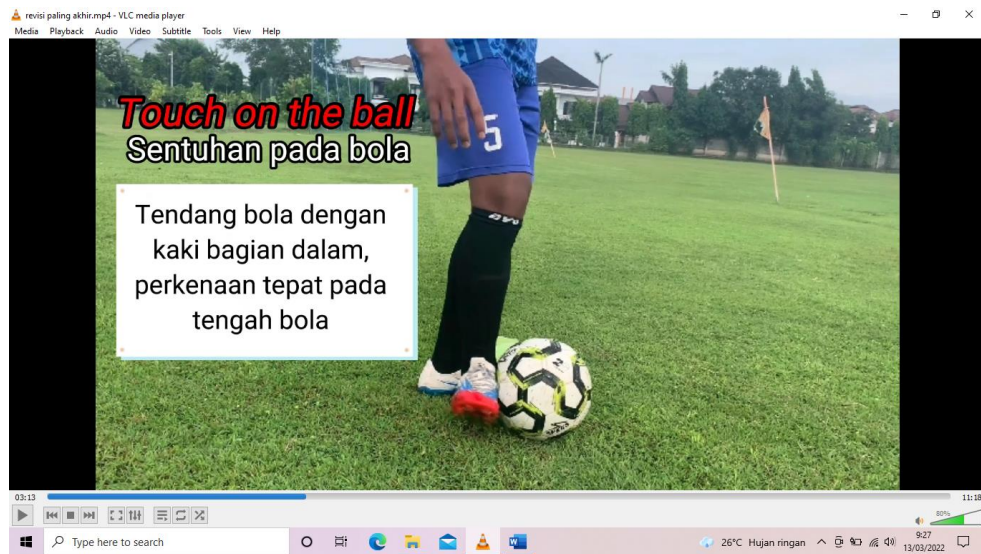
Gambar 7. Tampilan awal video pembelajaran



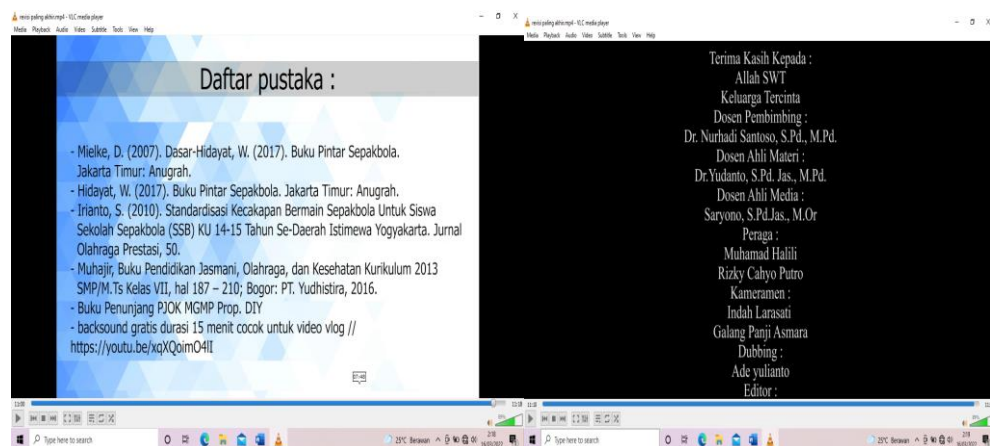
Gambar 8. Tampilan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran



Gambar 9. Tampilan persiapan video pembelajaran



Gambar 10. Tampilan teknik dasar yang akan dipelajari



Gambar 11. Tampilan penutup video

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini didapat dari beberapa revisi oleh ahli materi dan ahli media. Beberapa aspek yang perlu dibenahi agar model media video dapat digunakan dengan baik tanpa ada perbaikan lagi, media video bisa dengan baik diterima peserta didik. Aspek yang perlu dibenahi berdasarkan ahli materi adalah aspek isi materi (kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta urutan materi). Berdasarkan ahli media aspek visual (penambahan kejelasan tulisan sesuai urutan gerakan dan judul disesuaikan).

Selain memberi penilaian terhadap media video yang sedang dikembangkan, validator ahli materi dan ahli media juga memberikan komentar dan saran untuk merevisi atau memperbaiki media pembelajaran video. Komentar dan saran tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media pembelajaran video agar layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Adapun komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media terhadap media pembelajaran video materi teknik dasar sepak bola sebagai berikut:

a. Ahli Materi

- 1) Komentar dan saran:
 - a) Diberi materi pembuka atau penyampaian materi
 - b) Ditambahkan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran
 - c) Dikasih penutup
 - d) Bahasa asing dicetak miring
- 2) Kesimpulan

Media video yang dikembangkan ini layak diproduksi untuk bahan penelitian dengan revisi sesuai saran.

b. Ahli Media

- 1) Komentar dan saran:
 - a) Secara keseluruhan video sudah baik hanya perlu beberapa penambahan agar video lebih baik lagi
 - b) Judul sesuaikan dengan materi PJOK
 - c) Cantumkan KI, KD, dan tujuan pembelajaran
 - d) Beri nomer urut pada setiap gerakan

- e) Beri penutup yang berperan dalam video
 - f) Beri referensi musik, gambar atau video yang ditayangkan
- 2) Kesimpulan

Media video yang dikembangkan ini layak diproduksi untuk bahan penelitian dengan revisi sesuai saran.

B. Hasil Uji Coba Media Video

Uji coba terhadap produk ini ditujukan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang diambil secara *random sampling* sejumlah 48 peserta didik. Pengambilan data menggunakan angket respon peserta didik yang mempunyai beberapa aspek penilaian antara lain: aspek isi materi dan aspek tampilan produk. Kriteria penilaian menggunakan 4 klasifikasi yaitu: “sangat baik”, “baik”, “tidak baik”, dan “tidak sangat baik”.

Pengambilan data dilakukan dalam ruang kelas di SMP Negeri 2 Bantul dengan cara menyampaikan media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola kepada peserta didik melalui laptop yang dihubungkan dengan LCD *proyektor* peserta didik diminta untuk mengamati video, kemudian setelah penayangan video selesai peserta didik diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti dan memberi komentar dan saran terhadap media pembelajaran video yang ditampilkan. Selanjutnya data respon peserta didik tersebut dianalisis untuk mendapatkan presentase kelayakan produk, yaitu:

Presentase kelayakan produk dari peserta didik adalah:

$$\text{Aspek isi materi} = \frac{1240}{1344} \times 100\% = 92\% \text{ dan aspek tampilan media} =$$

$$\frac{1381}{1536} \times 100\% = 90\% .$$

Hasil kelayakan produk yang diperoleh dari penilaian peserta didik untuk aspek isi materi diperoleh sebesar 92% termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”, dan aspek tampilan media diperoleh nilai sebesar 90% termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”. Hasil penilaian respon peserta didik terhadap media video untuk seluruh aspek selengkapnya dapat dilihat pada table 9.

Tabel 9. Penilaian Peserta Didik

Penilaian Peserta Didik			
No.	Aspek	Presentase (%)	klasifikasi
1.	Isi materi	92	Sangat Baik
2.	Tampilan media	90	Sangat Baik
	Rata-rata	91	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran video di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti memiliki tingkat kelayakan sebesar 91% dan termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”, dan media pembelajaran video ini dinyatakan layak atau dapat digunakan untuk referensi dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Karena untuk mencapai kelayakan minimal presentase yang harus diperoleh adalah sebesar 51% sudah bisa dikatakan layak atau ke dalam klasifikasi “baik”.

C. Pembahasan

1. Bentuk Produk Media Pembelajaran Video

Bentuk produk media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola pada mata pelajaran olahraga dengan materi pokok bahasan teknik dasar sepak bola adalah media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul. Produk media video ini menampilkan enam materi yaitu: perlengkapan dalam sepak bola, teknik dasar *passing* menggunakan kaki dalam

dan luar, teknik dasar *control* menggunakan kaki dalam dan luar, teknik dasar *dribbling* menggunakan kaki dalam dan luar, teknik dasar *heading*, dan teknik dasar *shooting*. Media video yang diproduksi ini sangat simpel dan praktis karena berbentuk *file mp4* sehingga media pembelajaran video ini dapat digunakan dengan mudah dapat langsung digunakan dengan telepon genggam, computer, dan laptop.

File media pembelajaran video ini berukuran 869 MB dan bisa dilihat menggunakan telepon genggam, computer dan laptop serta pemograman mudah. Selain itu media pembelajaran video ini mudah digunakan, karena tidak perlu orang dengan keahlian khusus untuk mengoprasikannya. Dalam pengoprasiaannya seperti memutar atau menampilkan video pada umumnya dan menggunakan navigasi *pause* yang terdapat pada *software* pemutar video untuk menghentikan video sementara. Sehingga siapa saja bisa menggunakan media video ini dengan mudah dan memudahkan guru untuk menerangkan materi di depan kelas.

Secara struktur media pembelajaran video ini memuat tampilan pengenalan dari perancang video, selanjutnya menu utama berisikan pokok bahasan yang terdapat dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi teknik dasar sepak bola. Pokok bahasan yang terdapat dalam media pembelajaran video ini berupa persiapan perlengkapan dan teknik dasar dalam sepak bola (*passing, control, dribbling, heading, shooting*) yang diperinci terdiri dari langkah-langkah melakukan teknik dasar sepak bola. Proses latihan disesuaikan dengan dengan teknik dasar sepak bola untuk peserta didik kelas VII untuk menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media video ini

juga dilengkapi penjelasan dari narator yang dibuat langsung oleh peneliti sebagai penjelas penyampaian materi dan media video juga diberi backsound supaya siswa tidak merasa bosan atau jenuh saat memperhatikan penampilan materi di kelas. Pada bagian akhir dalam media video ini disertakan informasi tentang media yang dikembangkan dan nama-nama yang berperan dalam produksi media yang dikembangkan.

Dalam menggunakan media pembelajaran video ini tidaklah sulit karena dalam penampilannya tidak memerlukan *software* khusus untuk mengoprasikannya. Sehingga jika orang awam atau guru penjas senior yang masih awam dalam teknologi yang kesulitan dalam menggunakan laptop atau komputer cukup menggunakan telepon genggang caranya cukup mudah seperti memutar video biasa, meskipun mau menggunakan laptop atau komputer tidak membutuhkan waktu lama untuk belajar. Media video yang sudah diputar atau dijalankan bisa dihentikan apabila ada peserta didik yang kurang paham bisa diputar ulang dan ditepatkan pada materi yang belum jelas bisa dipahamkan, operator cukup memilih tombol *pause* yang terdapat pada *software* yang terdapat dalam pemutar video atau menekan “spasi” pada *keyboard*. Setelah selesai menampilkan video operator cukup menekan tanda silang di pojok kanan atas layar pada laptop atau komputer.

2. Kelayakan Media Video

Kelayakan media pembelajaran video pada pelajaran olahraga divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk dinilai kelayakan produk dari beberapa aspek kelayakan media pembelajaran pada mata pelajaran olahraga. Hasil revisi

merupakan komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan tanggapan atau respon terhadap media video yang dikembangkan, serta komentar dan saran dari peserta didik di SMP Negeri 2 Bantul yang berjumlah 48 peserta didik untuk mendapatkan tanggapan mengenai media yang dikembangkan. Hasil penilaian dari peserta didik dijadikan acuan sebagai persetujuan guru bahwa media pembelajaran video dapat membantu peserta didik dengan mudah menerima materi pelajaran. Sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang layak untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran materi teknik dasar sepak bola.

Presentase pencapaian hasil validasi ahli materi, ahli media serta hasil respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan ini selanjutnya dijumlah untuk menentukan rata-rata penilaian terhadap media pembelajaran video. Dari hasil rata-rata penilaian media pembelajaran video dapat dilihat pada table 10.

Tabel 10. Hasil Rata-rata Penilaian Media Video

Penilaian Media Pembelajaran Video			
No.	Penilai	Presentase (%)	klasifikasi
1.	Ahli Materi	97	Sangat Baik
2.	Ahli Media	85	Sangat Baik
3.	Respon Peserta Didik	91	Sangat Baik
	Rata-rata	91	Sangat Baik

Hasil dari presentase kelayakan produk yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, dan respon dari peserta didik. Presentase yang diperoleh dari validasi ahli materi sebesar 97% termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”, hasil validasi dari ahli media diperoleh sebesar 85% termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”, dan respon penilaian peserta didik didapatkan hasil sebesar 91%

termasuk ke dalam klasifikasi “sangat baik”. Nilai tertinggi di dapat dari respon ahli materi dikarenakan tampilan materi lengkap sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Media video sangat membantu untuk mencerna atau menerima materi pelajaran serta tampilan video yang menarik membuat peserta didik tidak jenuh atau bosan saat penyajian media video. Sedangkan nilai terendah didapatkan dari ahli media dikarenakan media video masih ada beberapa kekurangan untuk tampilan di bagian akhir aerta judul yang kurang tepat. Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik menunjukkan bahwasannya media pembelajaran video masuk ke dalam klasifikasi sangat layak atau dapat digunakan sebagai referensi dalam penyampaian materi teknik dasar sepak bola saat proses pembelajaran.

3. Keunggulan dan Kekurangan Media

a) Keunggulan media:

- 1) Dalam media video langkah-langkah lebih jelas dari langkah pertama sampai langkah terakhir gerakan.
- 2) Video disertai peraga dan dalam peragaan gerak selalu disertai narator yang dapat memperjelas materi.
- 3) Media video ini dalam setiap gerakan inti diperjelas dengan arah panah serta diberi penjelasan tulisan (*subtitle*).

b) Kekurangan media

- 1) Media video ini belum disertakan kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik dasar sepak bola.

- 2) Media video perlu diberi animasi agar video lebih menarik perhatian peserta didik.

D. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan ini telah diupayakan cermat dan teliti, namun bagaimanapun juga memiliki kelemahan dan keterbatasan yaitu:

1. Pada video tutorial belum ada video analisis kesalahan yang sering terjadi saat melakukan teknik dasar sepak bola, hanya penjelasan tentang gerakan atau tahap-tahap melakukan teknik dasar sepak bola.
2. Produk media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola yang dihasilkan ini hanya untuk peserta didik kelas VII.
3. Materi yang diberikan hanya fokus pada teknik dasar sepak bola saja.
4. Dalam penelitian dan pengembangan ini ahli materi hanya satu seharusnya diberikan pendapat beberapa ahli materi.
5. Belum adanya respon dari guru dan hanya satu guru yang memberikan respon mengenai media video, respon penelitian dan pengembangan ini hanya siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Bentuk produk media yang dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul. Proses dalam pengembangan media pembelajaran video ini melalui tahapan model desain pengembangan ADDIE (*Analysis-Desain-Develop-Implement-Evaluate*). Rancangan media pembelajaran video melalui 4 tahapan: 1) pembuatan *storyboard*, 2) membentuk tim produksi, 3) persiapan alat, dan 4) *editing* video. Dalam media pembelajaran video terdapat enam pokok bahasan yaitu: 1) perlengkapan dalam sepak bola, 2) teknik dasar *passing* menggunakan kaki dalam dan luar, 3) teknik dasar *control* menggunakan kaki dalam dan luar, 4) teknik dasar *dribbling* menggunakan kaki dalam dan luar, 5) teknik dasar *heading*, dan 6) teknik dasar *shooting*. Tampilan media pembelajaran video ini meliputi empat aspek yaitu: 1) aspek visual, 2) aspek audio, 3) aspek Bahasa dan tipografi, dan 4) aspek pemograman. Dalam media video ini terdapat dua peraga melakukan beberapa gerakan teknik dasar sepak bola, lalu dalam media video terdapat narator yang menjelaskan gerakan peraga teknik dasar sepak bola yang semakin memperjelas materi, serta *subtitle* yang semakin memperjelas juga isi video dan media video dapat digunakan dengan mudah. File media

pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola kelas VII sebesar 869 MB dengan format *mp4* dan dalam video dilengkapi *background* serta narator untuk setiap gerakannya.

2. Kelayakan media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola kelas VII diperoleh melalui tiga tahap yaitu: 1) validasi ahli materi dengan aspek strategi pembelajaran dan aspek isi materi diperoleh rata-rata kelayakan produk sebesar 97% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”, 2) validasi ahli media dengan aspek visual, aspek audio, aspek bahasa dan tipografi, dan aspek pemograman diperoleh rata-rata kelayakan produk sebesar 85% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”, 3) respon peserta didik dengan aspek isi materi dan aspek tampilan media dengan kelayakan media video sebesar 91% termasuk dalam klasifikasi “sangat baik”. Dari semua penilaian terhadap media pembelajaran video rata-rata total penilaian sebesar 91% dengan klasifikasi ‘sangat baik’. Dengan tersajinya data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bantul dinyatakan layak atau dapat digunakan untuk proses pembelajaran dalam penyampaian materi.

B. Implikasi

Media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola ini yang digunakan dalam mata pelajaran olahraga peserta didik kelas VII sekolah menengah pertama dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi oleh guru dan layak digunakan Ketika cuaca diluar tidak mendukung. Peserta didik dapat tertarik dengan menggunakan media video karena

tampilannya sangat menarik perhatian. Guru merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran video ini dan memudahkan guru menyampaikan materi serta menghemat tenaga jika dalam sehari harus mengajar beberapa kelas. Bagi sekolah dianjurkan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video supaya dalam pembelajaran bervariasi guna mempermudah penyampaian materi dan guru dapat mengoptimalkan sarana media yang ada di sekolah pada saat pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video pada mata pelajaran olahraga, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kedepannya perlu dikembangkan lagi produk-produk yang lain dengan materi yang sesuai atau materi yang lebih luas sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru dan peserta didik dapat memanfaatkan media video yang dikembangkan ini sebagai informasi dan media penyampaian materi.
3. Bagi sekolah yang memiliki laptop serta *proyektor*, media pembelajaran video tutorial teknik dasar sepak bola siswa kelas VII dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi lebih efektif dan pemanfaatan sarana sekolah.
4. Untuk sekolah diharapkan memberi penghargaan atau apresiasi kepada guru yang bersedia untuk membuat media pembelajaran supaya guru lebih termotivasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. S (dkk). (2003). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VII. Jakarta: Rieneka Cipta
- Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran cetakan ke-15*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta Timur: Anugrah
- Irianto, S, (dkk). (2010). *Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY
- Luxbacher, J. (2012). *Sepakbola*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya
- Pargito. (2010). *Penelitian dan Pengembangan Bidang Penelitian*. Universitas Lampung: Program Pasca Sarjana IPS
- Putra, I, G. & Kanca I, N. (2017). *Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model ADDIE pada Materi Passing Bola Voli Kelas X di SMA PGRI 2 Denpasar*. Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, 7, No 1
- Sanaky, H.(2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.Yogyakarta: Penerit Kaukaba Dipantara.
- Simanjourang, E, K. & Wahjoedi. (2020). *Pengembangan Video Tutorial Materi Passing Sepakbola Mata Pelajaran PJOK untuk Kelas X SMA/SMK*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 8 No 3, 99-107

- Simbolon, M, K. & Wahjoedi, H. (2020). *Pengembangan Media Video Materi Passing Bola Voli SMP Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, 8 No 3, 116-123
- Sucipto, (dkk). (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta
- Sukendro. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Olahraga Lompat Jauh pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Jambi*. Jurnal Pedagogik Olahraga, 03, No 01, 42-61
- Wiarto, G. (2016). *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdayana

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 004.c/POR/I/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

14 Januari 2022

Yth. Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.
FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Muhamad Halili
NIM : 18601241069
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
BANTUL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 856/UN34.16/PT.01.04/2022

1 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SMP Negeri 2 Bantul**
Jalan Raya Bantul No. 2/III, Melikan Lor, Bantul, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55186

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhamad Halili
NIM	: 18601241069
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul
Waktu Penelitian	: Selasa - Sabtu, 1 - 5 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Materi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGAAN
Alamat: Jalan Kolombo Nomor 1 Yogyakarta Telp. 513092

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Muhamad Halili
Nim : 18601241069
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Ahli Materi kepada bapak, pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul"

Besar harapan saya atas terpuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2022

Mengetahui

Pembimbing

Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197403172 200812 1 003

Hormat Saya

Muhamad Halili
NIM. 18601241069

Lampiran 4. Surat Permohonan Ahli Media



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat: Jalan Kolombo Nomor 1 Yogyakarta Telp. 513092

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Saryono, S.Pd., M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Muhamad Halili
Nim : 18601241069
Prodi : Pendidikn Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan Ahli Media kepada bapak, pada tugas akhir skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul"

Besar harapan saya atas terpenuhinya permohonan ini, atas permohonan dan terpenuhinya permohonan inisaya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2022

Mengetahui

Pembimbing

Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003

Hormat Saya

Muhammad Halili
NIM. 18601241069

Lampiran 5. Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Muhamad Halili
18601241069

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

Materi : Teknik Dasar Sepak Bola
Sasaran Program : Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama
Peneliti : Muhamad Halili
Evaluator : Dr.Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau Ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Pendapat, kritik, dan saran yang Bapak atau Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Baik / tepat / jelas
4: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pertanyaan	skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan materi teknik dasar sepak bola				✓
2	Kejelasan sasaran materi sesuai indikator				✓
3	Kesesuaian materi dengan tujuan dirumuskan				✓
4	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik				✓
5	Kualitas materi terhadap tujuan pembelajaran				✓
6	Kualitas materi terhadap kompetensi				✓
7	Kedalaman materi terhadap tujuan pembelajaran				✓
8	Kedalaman materi terhadap kompetensi				✓
9	Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi			✓	
10	Bahasa tulisan yang digunakan dalam penyampaian materi			✓	
11	Cakupan materi terhadap tujuan pembelajaran				✓
12	Cakupan materi terhadap kompetensi				✓
13	Kebenaran materi terhadap tujuan pembelajaran				✓
14	Kebenaran materi terhadap kompetensi				✓
15	Kemudahan memahami materi media pembelajaran			✓	

Komentar dan Saran Umum

- Ditambahkan RI, KO, IPR dan juga pembelajaran
- Balokan at'7 kotak miring
- Diberikan tim penyusunan media

Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diproduksi

(mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta, 22 Februari 2022

Ahli Materi



Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd.

NIP. 198107022005011001

Lampiran 6. Lembar Evaluasi untuk Ahli Media

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Muhamad Halili
18601241069

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR BERMAIN FUTSAL UNTUK EKSTRAKURIKULER MTs ALI MAKSUM**

Matrei : Teknik Dasar Sepak Bola
Sasaran Program : Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul
Peneliti : Muhamad Halili
Evaluator : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak atau Ibu, sebagai ahli media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak atau Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan Bapak atau Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak atau Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang Bapak atau Ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari komunikasi, desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Baik / tepat / jelas
4: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak atau Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan pemilihan media background media				√
2	Ketepatan warna tulisan dalam video			√	
3	Kejelasan gambar dalam video				√
4	Ketepatan pencahayaan				√
5	Kecepatan gerak gambar				√
6	Kecepatan penyampaian materi oleh narator			√	
7	Kejelasan penyampaian materi oleh narator			√	
8	Ketepatan narator dengan gambar			√	
9	Ketepatan narator dengan tulisan			√	
10	Kesesuaian backsound				√
11	Ketepatan pemilihan jenis huruf			√	
12	Ketepatan ukuran huruf			√	
13	Kesesuaian tulisan dengan gambar			√	
14	Kejelasan tulisan dengan dalam media			√	
15	Ketepatan letak teks dalam media				√
16	Penggunaan bahasa dalam media				√
17	Durasi waktu dalam media				√
18	Kemudahan dalam pengorganisasian dalam media			√	
19	Kualitas media secara keseluruhan			√	

Komentar dan Saran Umum

- Kualitas gambar sudah baik
- Ketepatan dan kejelasan suara sudah baik
- Peraga dalam penampilan video sudah baik
- Secara keseluruhan video sudah baik hanya perlu beberapa penambahan agar video lebih baik lagi
- Tambahkan cuplikan video asli permainan sepak bola
- Judul sesuaikan dengan materi pembelajaran PJOK
- Cantumkan KI, KD dan tujuan pembelajaran
- Beri nomer urutan pada setiap langkah Gerakan
- Urutan langkah video pada setiap teknik : video asli- tahapan gerakan- fokus Gerakan-video asli
- Tambahkan video kesalahan pada setiap teknik dasar
- Beri penutup video yang berperan dalam video
- Berikan referensi baik music, gambar, atau video yang ditayangkan

Kesimpulan

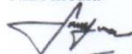
Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diproduksi

(mohon bapak atau ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Ahli media



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or
NIP. 198110212006041001

Lampiran 7. Lembar Evaluasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul

**LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA DIDIK
JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TEKNIK
DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGER 2 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Muhamad Halili
18601241069

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKEASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA DIDIK
EVALUASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL

Materi : Teknik Dasar Sepak Bola
Sasaran Program : Peserta Didik SMP Negeri 2 Bantul
Peneliti : Muhamad Halili
Nama Siswa : Farhan Wahyu N.
Kelas : 7A
Tanggal : 4-3-2022

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat peserta didik kelas VII, SMP Negeri 2 Bantul, sebagai pengguna media pada Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari siswa sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang dikembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan teman-teman siswa untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari pendapat siswa sebagai pengguna media tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari komunikasi, desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentan evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang baik" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.
Keterangan: 1: Sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
2: Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas
3: Baik / tepat / jelas
4: Sangat baik / sangat tepat / sangat jelas
4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan teman-teman siswa untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

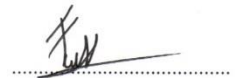
A. Aspek Penilaian

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kejelasan materi teknik dasar sepak bola				✓
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam media video			✓	
3	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video mudah untuk dipahami				✓
4	Materi yang disajikan dalam media membantu dalam proses pembelajaran sepak bola				✓
5	Ilustrasi gambar dalam media memperjelas materi			✓	
6	Video media pembelajaran memperjelas materi teknik dasar sepak bola				✓
7	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik				✓
8	Ketepatan pemilihan bahasa dalam media pembelajaran video				✓
9	Keruntutan materi dalam media pembelajaran video teknik dasar sepak bola			✓	
10	Kejelasan warna gambar dalam video				✓
11	Kejelasan tulisan dalam video				✓
12	Kemudahan penggunaan media video			✓	
13	Kemudahan memahami materi media pembelajaran				✓
14	Cara penampilan materi lebih menarik				✓
15	Kejelasan suara dalam media pembelajaran video				✓

B. Komentar dan Saran Umum

Setelah menonton video tersebut, saya jadi lebih mengetahui beberapa teknik dasar Sepakbola. Dan sangat bermanfaat sebelum menghadapi PTS Semester 2

Bantul, 4-3-2022
Peserta Didik


Karhan Wanyu N.

Lampiran 8. Respon Peserta Didik SMP Negeri 2 Bantul

Daftar Respon Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Bantul																	
No	Nama	Skor Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AISYA NUR ATINA SUKNA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
2	ALYAA SHAFAA ARINA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	ALYSAA WISNU N	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53
4	AMALIA SORAYA ADNANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	ANGGI NUR HAMIZAH	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
6	ASYIFA MAZKIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	EGA ADI NUGROHO	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50
8	EGA WACHID ALKHATIRI	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	51
9	ELVINA DHIA YULIYANTO	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	54
10	FARHAN WAHYU NUGRAHA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
11	FAIZA PUTRI RAMADHANI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
12	FATIH DARI NASIK	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
13	FIRRA AISYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	GHAISAN HAFUZA SETYO W	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	56
15	ALISA DINDA DAFANA	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
16	AISHA NAURA QOLBI	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54
17	ALIF ROHMAN ANANTO	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	53
18	ALISHA RAKHMI CHANDRA K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	ANNAYA KEYSHA ADISA P	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	55
20	ARIFAH NAILATUL ULYA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
21	ARINI DEVIANA PUTRI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	50
22	ATHAILLAH RASYID M Y	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	57
23	ELFRIDA MARITZA K	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53
24	ATHOYA BILAL FAJROL HAQ	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	52
25	SERLINA YULIA AYU	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
26	FIDEL YUSUF ABDULRAUUF	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	52
27	FIDELA LATHIFAH R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
28	FITRI NUR RAHMA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
29	HAFIDI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	56
30	IQBAL JAMALUDIN	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
31	IRVIANI NOVITA VETRIKA	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
32	ANDINA AULIA RAMADANI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
33	AHMAD FAQIH ANSHORI	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
34	CAESAR TEGAR SAPUTRA	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	52
35	CEISH DIELA KAREN ELVARA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
36	DAVI ALFARISKY	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
37	DESTI AUDINA ROSIKHATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38	ELIN SERYANINGRUM	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	51
39	ERVINA DAMAYANTI	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	54
40	FAJAR NUR ROHIM	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
41	GANENDRA ALVARO N	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	56
42	ISMI DESTIANINGRUM	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53
43	HERWAN ILHAM PRATAMA	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
44	ADINDA JORAI ANGELINA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	AGUS MUHAMMAD RIZQI	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	50
46	ANNISA FITRIASARI	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53
47	DANU MARDIANSA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	48
48	DEVINA ADILLA ROFIDA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	56
Jumlah tiap point		179	170	178	187	168	179	179	172	164	179	182	159	177	180	168	
Total Skor																	2621
Rata-rata skor																	54,6
Total Skor Pencapaian																	2621
Skor yang diharapkan																	2880
Presentase																	91%

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 2 Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 2 BANTUL

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☎ 55702 📠 (0274) 367561
Website : <http://www.smpn2bantul.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 057

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AGUS SUPRIYANTA, M.Pd.
NIP : 19621128 198412 1 001
Pangkat/ Golongan : Pembina, (Gol IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP 2 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD HALILI
NIM : 18601241069
Prodi/ Jurusan : S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi
Universitas/ Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Selasa s.d Jumat tanggal 1 s.d 4 Maret 2022
Lokasi : SMP Negeri 2 Bantul
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
TUTORIAL TEKNIK DASAR SEPAK BOLA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BANTUL.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 Maret 2022
Kepala Sekolah

AGUS SUPRIYANTA, M.Pd.
NIP. 19621128 198412 1 001

Lampiran 10. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 2 Bantul
Kelas/Semester : VII / I
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter KI 1, KI 2 dan PPK	Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Pertemuan n	Sumber belajar
					Teknik	Jenis	Soal		
3. Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)	Permainan sepakbola : • Menendang/ mengumpun • Menghentikan n bola • Menggiring bola	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin (N) • Sportifitas (IT) • Kerja sama (G) • Percaya diri (R) • Kerja keras (M) 	Pembelajaran Inquiry/discovery learning <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan menendang/ mengumpun, menghentikan bola dan menggiring bola sesuai dengan instruksi guru sebelum pembelajaran dimulai. • Guru membuka dan menjelaskan manfaat dan tujuan menendang/ mengumpun, menghentikan bola dan menggiring bola bagi kesehatan dan kebugaran jasmani. • Peserta didik melakukan latihan menendang/ mengumpun, menghentikan bola dan menggiring bola sesuai dengan penjelasan guru secara individu, berpasangan, maupun kelompok, dan menyampaikan arti penting kerja sama dalam melakukan kegiatan tersebut. • Seluruh latihan menendang/ mengumpun, menghentikan bola dan menggiring bola yang dilakukan oleh peserta didik 	Memahami dan mengidentifikasi gerak spesifik menendang/ mengumpun dan menggiring bola	Tes tertulis	Pilihan ganda	Teknik dalam permainan sepak bola, yang digunakan untuk melakukan operan dengan jarak yang dekat adalah... A. Kaki bagian dalam B. Kaki bagian belakang C. Kaki bagian luar D. Kaki bagian samping	2 x Pertemuan (6 JP)	a. Muhaier 2016 PJOE (Buku siswa). Jakarta: Kemdikbud b. Muhaier 2017 PJOE (Buku siswa) Bogor. PT. Yudhistira c. Muhaier 2017 PJOE (Buku guru). Bogor. PT. Yudhistira
4. Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)				• Mampu melakukan gerak spesifik menendang/	Tagihan tugas	Kirim Tugas	Dokumentasi n dengan video		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter KI 1, KI 2 dan PPK	Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Pertemuan	Sumber belajar
					Teknik	Jenis	Soal		
			diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan dalam melakukan gerakan. Peserta didik secara individu, berpasangan, dan atau kelompok melakukan latihan menendang/ mengiring bola yang menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportifitas, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru. Guru memandu dan memantau seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan latihan menendang/ mengiring bola dan mengiring bola secara Daring	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas Daring 	praktik (Kinerja)	Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • mengiring lalu mengumpung dengan sasaran 		
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas Daring 	Tes observasi	Keseriusan menyelesaikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Sejahter mana bisa bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas Daring 		

- * Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP.
- * Penggunaan metode pembelajaran dalam Silabus ini merupakan salah satu contoh saja. Guru diharapkan dapat mengembangkan Silabus ini yang disesuaikan dengan konten materi yang akan diajarkan. Dalam penggunaan metode pembelajaran, guru dapat menggunakan lebih dari satu metode dalam suatu proses pembelajaran.

Mengetahui,
Kepala SMP N 2 Bantul



AGUS SUPRIYANTAM, Pd
NIP : 19621 128 198412 001

Bantul, 5 Juli 2021
Guru Mapel PJOJK.

DEDY SETIAWAN, S.Pd

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama guru PJOK SMP Negeri 2 Bantul



Foto peserta didik sedang melihat media video



Foto peserta didik sedang mengisi angket